

**SKRIPSI**  
**HUBUNGAN PEMAHAMAN HAID DENGAN PELAKSANAAN**  
**IBADAH SHOLAT MAHASISWI PENDIDIKAN**  
**AGAMA ISLAM IAIN METRO**

**Oleh:**

**RIKA AMELIA**  
**NPM 2101011083**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam**  
**Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1446 H/2024 M**

**SKRIPSI**  
**HUBUNGAN PEMAHAMAN HAID DENGAN PELAKSANAAN**  
**IBADAH SHOLAT MAHASISWI PENDIDIKAN**  
**AGAMA ISLAM IAIN METRO**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat**  
**Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:**

**RIKA AMELIA**  
**NPM 2101011083**

**Pembimbing: M. Badaruddin, M.Pd.I**  
**NIP. 198405142023211018**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**  
**Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1446 H/2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47206; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Rika Amelia  
NPM : 2101011083  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : HUBUNGAN PEMAHAMAN HAIID DENGAN  
PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT MAHASISWI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003

Metro, 28 Oktober 2024  
Dosen Pembimbing

  
**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
NIP. 198405142023211018

## PERSETUJUAN

Judul : HUBUNGAN PEMAHAMAN HAID DENGAN  
PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT MAHASISWI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO  
Nama : Rika Amelia  
NPM : 2101011083  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 28 Oktober 2024  
Dosen Pembimbing



**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
NIP. 198405142023211018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: 8-5136/In.24.1/D/PP.003/11/2024

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN PEMAHAMAN HAID DENGAN PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT MAHASISWI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO oleh: RIKA AMELIA, NPM: 2101011083, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/31 Oktober 2024

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator :	Muhammad Badaruddin, M.Pd.I.	(.....)
Penguji I :	Dra Isti Fatonah, MA.	(.....)
Penguji II :	Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd.	(.....)
Sekretaris :	Novita Herawati, M.Pd.	(.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Zuhairi, M.Pd.**  
NIP: 19620612 198903 1 006

## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN PEMAHAMAN HAID DENGAN PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT MAHASISWI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO**

**Oleh**

**Rika Amelia**

Pemahaman terhadap haid merupakan aspek penting dalam pelaksanaan ibadah sholat, khususnya bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Namun, fenomena yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman haid masih terbatas, sehingga mempengaruhi kualitas pelaksanaan ibadah sholat mereka. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mengangkat rumusan masalah, adakah hubungan antara pemahaman haid dengan pelaksanaan ibadah sholat mahasiswi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro angkatan 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemahaman haid dengan pelaksanaan ibadah sholat mahasiswi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi untuk menganalisis hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket tertutup dengan 10 butir pertanyaan untuk masing-masing variabel X dan Y kemudian disebarikan kepada 47 mahasiswi untuk mendapat data tentang pemahaman haid dan pelaksanaan ibadah sholat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa “Ada Hubungan Antara Pemahaman Haid dengan Pelaksanaan Ibadah Sholat Mahasiswi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro”. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji perbandingan antara  $r$ -hitung dan  $r$ -tabel. Diketahui nilai  $r$ -hitung sebesar 0,548 sedangkan  $r$ -tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,242, artinya nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel sehingga Hipotesis yang diajukan dapat diterima. Kemudian, pada hasil analisis koefisien deferensiasi untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y didapatkan nilai 34%. Oleh karena itu, artinya variabel X (pemahaman haid) berpengaruh sebesar 34% dalam menentukan variabel Y (pelaksanaan ibadah sholat).

**Kata kunci: Pemahaman, Haid, Ibadah, Sholat**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rika Amelia  
NPM : 2101011083  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 28 Oktober 2024  
Yang Menyatakan,



**Rika Amelia**  
NPM. 2101011083

## MOTTO

فَإِذَا أَقْبَلَتْ الْحَيْضَةَ فَدَعِيَ الصَّلَاةَ وَإِذَا أَدْبَرَتْ فَاغْسِلِي عَنْكَ الدَّمَ وَصَلِّي

Artinya: "Apabila kamu datang haid hendaklah kamu meninggalkan shalat.

Apabila darah haidh berhenti, hendaklah kamu mandi dan mendirikan shalat."

(HR. Bukhari, no. 320 dan Muslim, no. 333).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> HR. Bukhari, no. 320 dan Muslim, no. 333

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Dengan rasa bangga, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Pahlawan dan panutanku, Ayahanda Muhtasom, beliau bekerja keras, mendidik, memberikan motivasi, dan dukungannya sehingga saya mampu menyelesaikan studi sampai titik ini.
2. Pintu surgaku, Ibunda Sri Wiharti. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi saya, beliau selalu memberikan semangat, mendengar semua keluhan, serta selalu mengiringi langkah saya dengan doa dan kasihnya.
3. Bapak M. Badaruddin, M, Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih telah memberikan bimbingan, nasihat, dan dukungan hingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya.
4. Adik tersayang, Revina Azzahra yang selalu memberikan warna di hari-hari saya sehingga menjadikan saya bersemangat dalam menggapai cita-cita.
5. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan motivasi, bantuan, dan semangat dari awal perkuliahan hingga akhir, yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri Metro tercinta, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Pemahaman Haid dengan Pelaksanaan Ibadah Sholat Mahasiswi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.”

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Prof. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Metro, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I. selaku Kepala Program Studi IAIN Metro, serta Bapak M. Badaruddin, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan penelitian ini kedepannya.

Metro, 25 Oktober 2024

Penulis



Rika Amelia

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
G. Penelitian Relevan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pemahaman Haid .....	10
1. Pengertian Haid .....	10
2. Siklus Haid .....	12
3. Ibadah yang Dilarang Saat Haid.....	13
4. Tata Cara Bersuci dari Haid .....	13
5. Pemahaman Haid.....	15
B. Pelaksanaan Ibadah Sholat .....	17
1. Pengertian Ibadah Sholat.....	17
2. Hukum dan Syarat-syarat Sholat.....	19
3. Pelaksanaan Sholat Setelah Haid Selesai .....	21
C. Hubungan Pemahaman Haid dengan Pelaksanaan Ibadah Sholat .....	23

D. Kerangka Konseptual Penelitian .....	24
E. Hipotesis Penelitian.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	26
B. Definisi Operasional Variabel.....	26
1. Variabel Bebas (Pemahaman Haid) .....	27
2. Variabel Terikat (Pelaksanaan Ibadah Sholat) .....	27
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	28
1. Populasi .....	28
2. Sampel.....	28
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
1. Kuesioner (Angket) .....	31
2. Dokumentasi .....	32
E. Instrumen penelitian.....	32
1. Rancangan Kisi-kisi Instrumen .....	32
2. Pengujian Instrumen.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	41
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
a. Sejarah Singkat berdirinya Program Studi Pendidikan Agama Islam	41
b. Visi Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam .....	44
c. Struktur Organisasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Metro ..	45
2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	45
3. Pengujian Hipotesis.....	53
B. Pembahasan.....	59
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>99</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Pengukuran dalam Data .....	33
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Pemahaman Haid) .....	33
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Pelaksanaan Ibadah Sholat) .....	33
Tabel 3.4 Data Uji Validitas dan Realibilitas Variabel X.....	36
Tabel 3.5 Data Uji Validitas dan Realibilitas Variabel Y.....	36
Tabel 3.6 Data Hasil Uji Validitas Variabel X .....	37
Tabel 3.7 Data Hasil Uji Validitas Variabel Y .....	37
Tabel 3.8 Data Hasil Uji Realibilitas Variabel X.....	38
Tabel 3.9 Data Hasil Uji Realibilitas Variabel Y.....	39
Tabel 4.1 Data Kuesioner Pemahaman Haid .....	47
Tabel 4.2 Tabel Kerja Distribusi Frekuensi Pemahaman Haid.....	49
Tabel 4.3 Pedoman Konversi Variabel X .....	49
Tabel 4.4 Data Kuesioner Pelaksanaan Ibadah Sholat.....	50
Tabel 4.5 Tabel Kerja Distribusi Frekuensi Pemahaman Haid.....	52
Tabel 4.6 Pedoman Konversi Variabel Y .....	52
Tabel 4.7 Tabel Kerja Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Ibadah Sholat .....	55
Tabel 4.8 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Bimbingan Skripsi .....	66
Lampiran 2: Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	67
Lampiran 3 Outline .....	73
Lampiran 4 Alat Pengumpul Data (APD).....	76
Lampiran 5 Surat Izin Pra Survey .....	80
Lampiran 6 Surat Balasan Izin Pra Survey .....	81
Lampiran 7 Surat Izin Research .....	82
Lampiran 8 Surat Tugas .....	83
Lampiran 9 Surat Balasan Izin Research .....	84
Lampiran 10 Surat Bebas Pustaka Prodi PAI .....	85
Lampiran 11 Surat Bebas Pustaka Perpustakaan .....	86
Lampiran 12 Tabel Nilai r.....	87
Lampiran 13 Hasil Cek Turnitin .....	88
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian.....	92

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap hamba harus memperhatikan ibadah, karena ibadah adalah bentuk penghambaan dan ketaatan kepada Allah SWT. Ada beberapa hal yang perlu dipahami saat melakukannya. Misalnya, sebelum melaksanakan ibadah shalat hendaknya seseorang melaksanakan thaharoh atau bersuci. Thaharoh adalah salah satu syarat sahnya shalat, dan dalam hal ini pasti sangat berkaitan dengan kesucian dari hadas dan najis, sedangkan haid merupakan salah satu hadas besar yang terjadi pada wanita.

Biasanya seorang wanita mengalami haid di setiap bulannya. Normalnya haid terjadi dalam kurun waktu enam sampai tujuh hari dan maksimal adalah 15 hari, begitu juga dengan masa sucinya dimana minimal masa suci adalah 15 hari dan paling lama adalah tidak menentu bisa satu bulan bahkan lebih. Namun, hal ini tidak dapat digunakan sebagai patokan karena ada juga wanita yang siklus haidnya tidak normal dan tidak teratur, dimana durasi haidnya melebihi 15 hari dan masa sucinya kurang dari 15 hari. Masih banyak wanita yang belum memahami haid dan durasinya, padahal hal ini sangatlah penting karena akan mempengaruhi ibadah shalat wanita tersebut.

Rasulullah SAW pernah menerangkan haid kepada Aisyah RA, yakni: "Sesungguhnya haid merupakan sesuatu yang telah ditakdirkan oleh Allah SWT bagi putri-putri Adam (kaum wanita)." (HR. Bukhari dan Muslim)<sup>1</sup>

Berdasarkan hadis di atas, haid merupakan sebuah keistimewaan yang diberikan Allah SWT kepada kaum wanita yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karenanya, hukum untuk mengetahui dan mempelajari darah haid bagi wanita adalah *fardu 'ain*.<sup>2</sup> Pemahaman tentang haid sangatlah penting bagi kehidupan wanita muslim, karena sangat mempengaruhi ibadah mereka. Ketidaktahuan atau pemahaman yang salah dapat menimbulkan keraguan dalam melaksanakan ibadah, yang pada akhirnya mempengaruhi pengalaman spiritual seseorang.

Penelitian sebelumnya yang berjudul "Tingkat Pemahaman Darah Haid dan Darah Istihadloh pada Mahasiswa PAI IAIN Metro" telah mengidentifikasi di bagian latar belakangnya bahwa banyak mahasiswa yang memiliki pemahaman yang kurang tepat terkait haid, kemudian pada kesimpulan akhir didapat hasil bahwa pemahaman darah haid dan istihadloh masuk ke kategori baik. Akan tetapi, penelitian tersebut belum mengkaji bagaimana pemahaman tersebut mempengaruhi mahasiswi dalam melaksanakan ibadah sholat.

Adapun alasan mengapa penelitian dilakukan pada mahasiswi PAI IAIN Metro adalah dikarenakan program studi PAI merupakan program studi

---

<sup>1</sup> Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Shahih Bukhori Muslim* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), 112.

<sup>2</sup> Masruhan Ihsan, *Panduan Bagi Perempuan Muslimah (Dalam Memahami Darah Haid Dan Nifas)* (Jombang: Pustaka Tebuireng, 2017), 58.

yang berhubungan langsung dengan pendidikan Islam, pastinya juga memerlukan pemahaman yang mendalam terutama fiqh haid. Oleh karena itu, sebagai mahasiswi PAI, memahami haid selain untuk diri sendiri juga merupakan sebuah bekal untuk menjadi pendidik yang dapat memahami, mengajarkan, dan menangani masalah yang bersangkutan dengan haid dan ibadah sholat. Penelitian ini relevan dengan konteks IAIN Metro sebagai lembaga pendidikan bernuansa Islam yang komprehensif, sehingga hasilnya dapat langsung diterapkan dalam lingkungan kampus.

Sebagai bentuk *pra survey*, peneliti melakukan wawancara kepada sembilan mahasiswi PAI angkatan 2021 pada tanggal 28 Juni 2024.<sup>3</sup> Berdasarkan hasil *pra survey* tersebut, tiga diantaranya menyatakan bahwa mereka merasa bingung cara menentukan sholat setelah haid berakhir dan merasa bimbang ketika mereka sudah merasa suci, lalu ber-*thoharoh* dan melaksanakan sholat, akan tetapi ternyata beberapa saat kemudian flek kembali muncul, bagaimana dengan sholat yang telah dilakukan tadi (apakah sholatnya sah atau perlu di-*qadha*) dan apakah mereka harus mengulangi *thoharoh* yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun dua lainnya menyatakan masih merasa bingung dalam menghitung siklus haid, dimana terkadang haid sudah datang kembali sebelum 15 hari masa suci. Hal-hal seperti ini seringkali menyebabkan mereka meragukan keabsahan sholat mereka dan juga timbul perasaan tidak yakin dan tidak nyaman dalam beribadah. Kurangnya pemahaman tersebut bisa terjadi karena beberapa faktor seperti

---

<sup>3</sup> Wawancara dilakukan kepada saudari Ayesa Hanifatuz Zahrani dan kawan-kawan pada tanggal 28 Juni 2024.

beragamnya latar belakang lingkungan dan pembelajaran tentang haid tidak dituangkan dalam materi perkuliahan secara mendetail. Temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan yang perlu diteliti lebih lanjut untuk memahami bagaimana pemahaman haid mempengaruhi praktik ibadah sholat secara langsung. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul penelitian ini karena ingin mengetahui adakah hubungan pemahaman haid dengan pelaksanaan ibadah sholat mahasiswi PAI.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang bisa ditarik dari latar belakang di atas, yaitu:

1. Keterbatasan pemahaman tentang fiqh haid.
2. Keterbatasan sumber belajar dan pendampingan.
3. Kurangnya pemahaman mahasiswi tentang haid yang kemudian berdampak pada pelaksanaan sholat mereka.
4. Perbedaan latar belakang mahasiswi yang beragam menyebabkan pemahaman yang berbeda-beda.
5. Mahasiswi tidak mendapat pembelajaran konsep haid di dalam mata kuliah Fiqh.

## **C. Batasan Masalah**

Mengacu identifikasi masalah yang telah disebutkan, untuk memudahkan dan supaya penelitian tidak melebar, maka peneliti perlu membatasi pembahasan, yaitu:

1. Penelitian ini akan memfokuskan pada pemahaman mahasiswi PAI tentang haid yang akan berdampak pada pelaksanaan ibadah sholat mereka.
2. Penelitian ini dibatasi pada mahasiswi Program Studi PAI angkatan 2021 di IAIN Metro.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diambil sesuai dengan paparan latar belakang dan identifikasi masalah di atas adalah: “Adakah hubungan antara pemahaman haid dan pelaksanaan ibadah sholat di kalangan mahasiswi PAI IAIN Metro angkatan 2021?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi adanya hubungan pemahaman haid dengan pelaksanaan ibadah sholat mahasiswi PAI IAIN Metro angkatan 2021.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan bisa bermanfaat bagi peneliti dan seluruh pembaca, diantaranya yaitu;

1. Manfaat secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi peneliti dan pembaca, serta sebagai referensi penelitian yang berkaitan dengan pemahaman haid dan pelaksanaan ibadah sholat.

2. Manfaat secara praktis

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagi peneliti, manfaatnya bagi peneliti adalah untuk menambah pengetahuan, pemahaman, dan wawasan dalam pendidikan agama Islam
- b. Bagi mahasiswa, penelitian ini bisa dijadikan motivasi belajar Fiqh khususnya materi haid dengan maksimal.

## **G. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan berfungsi untuk mendukung argumen, menjelaskan fenomena, atau memberikan dasar teoritis bagi penelitian baru serta untuk menerangkan perbedaan atau memperkuat hasil penelitian baru dengan penelitian yang sudah ada. Penelitian ini menggunakan hasil penelitian sebelumnya yang dianggap relevan sebagai acuan penelitian, diantaranya adalah:

1. Novia Kumaladewi (1803016181), Pengaruh Pemahaman Konsep haid dan Istihadoh terhadap pengalaman Ibadah Sholat dan puasa Santri Putri Al Mubarak Mranggen Demak Tahun 2022, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Hasil dari penelitian skripsi tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa pemahaman konsep haid dan istihadloh santri putri Al Mubarak Mranggen termasuk dalam kategori “Baik” yaitu pada interval 81 ke atas dengan nilai rata-rata 87,51. Dan untuk pengalaman ibadah sholatnya juga termasuk dalam kategori “Baik” yaitu ada interval 72-90 dengan nilai rata-rata 74. Kemudian terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman konsep haid dan istihadloh terhadap pengalaman ibadah sholat dan puasa santri putri Al Mubarak Mranggen adalah positif dengan besarnya pengaruh sebesar 82,9%, sedangkan sisanya 17,1% adalah factor lain.<sup>4</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas pemahaman fiqih wanita seperti haid dan istihadloh dan juga ibadah *mahdah* berupa sholat, dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian ini hanya memfokuskan pada pemahaman haid saja, dan lokasi penelitian juga berbeda, dimana penelitian di atas dilakukan pada santri putri Al Mubarak Mranggen sedangkan penelitian ini dilakukan pada mahasiswi PAI IAIN Metro angkatan 2021.

2. Zayyinatuz Zahrah (11190110000002), Hubungan antara Pengetahuan siswa tentang darah Haid, Istihadloh, dan Nifas dengan tingkat kedisiplinan Shalat Siswa SMP Negeri 146 Jakarta Tahun 2023, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulah Jakarta.

---

<sup>4</sup> Novia Kumaladewi, *Pengaruh Pemahaman Konsep Haid dan Istihadloh terhadap Pengalaman Ibadah Sholat dan Puasa Santri Putri Al Mubarak Mranggen Demak*, Skripsi Tahun 2022, Skripsi di unduh pada 20 Juni 2024.

Hasil dari penelitian di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwanya pengetahuan tentang darah haid, istihadloh, dan nifas siswa SMP Negeri 146 Jakarta masuk dalam kategori “Baik” dengan interval 71-82 dengan rata-rata 74,66. Dan untuk kedisiplinan sholatnya juga termasuk dalam kategori “Baik” yaitu pada interval 71-82 dengan rata 72,8. Kemudian pada penelitian ini terdapat korelasi yang signifikan dari pengetahuan tentang haid, istihadloh, dan nifas dengan kedisiplinan sholat siswa SMP Negeri 146 Jakarta yang termasuk dalam kriteria yang cukup kuat.<sup>5</sup>

Adapun persamaannya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah di lingkup pemahaman dan pengetahuan fiqih wanita, ibadah sholat, serta penggunaan pendekatan kuantitatif. Adapun yang membedakannya yaitu, penelitian ini hanya memfokuskan pada pemahaman haid saja. Lokasi penelitiannya juga berbeda, dimana penelitian di atas dilakukan pada siswa SMP Negeri 146 Jakarta, dan penelitian ini dilakukan pada Mahasiswi PAI IAIN Metro angkatan 2021.

3. Rosyidatun Nisa (1601010192), Tingkat Pemahaman Darah Haid dan Istihadloh pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro Tahun 2021, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.

Hasil dari penelitian di atas memperoleh kesimpulan bahwa pemahaman darah haid dan istihadloh pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam kategori “Baik” karena dari 24 mahasiswa 14 diantaranya

---

<sup>5</sup> Zayyinatuz Zahrah, *Hubungan antara Pengetahuan Siswa tentang Darah haid, Istihadloh, dan Nifas dengan Tingkat Kedisiplinan Sholat Siswa SMP Negeri 146 Jakarta*, Skripsi Tahun 2023, Skripsi di unduh pada 20 Juni 2024.

atau sebanyak 58,3% mahasiswa menjawab pertanyaan terkait pemahaman darah haid dan istihadloh dengan kategori baik.<sup>6</sup>

Adapun persamaannya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas permasalahan wanita berupa haid dan juga menggunakan pendekatan kuantitatif. Begitu juga dengan lokasi penelitian yang sama-sama dilakukan pada mahasiswi PAI IAIN Metro. Adapun yang membedakan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian di atas yaitu, pada penelitian yang akan dilakukan ini hanya merujuk pada pemahaman haid yang kemudian dikaitkan dengan pelaksanaan ibadah sholat. Populasi yang digunakan penelitian yang akan dilaksanakan juga berbeda dengan populasi pada penelitian di atas, yaitu mahasiswi PAI IAIN Metro angkatan 2021. Penelitian yang akan dilakukan juga merupakan sebuah pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan, yaitu pada penelitian tersebut belum mengkaji bagaimana pemahaman tersebut mempengaruhi mahasiswi dalam menjalankan ibadah sholat, sehingga pada penelitian ini adalah untuk mengisi kesenjangan penelitian sebelumnya dengan mengeksplorasi hubungan antara pemahaman haid dengan pelaksanaan ibadah sholat.

---

<sup>6</sup> Rosyidatun Nisa, *Tingkat Pemahaman Darah Haid dan Istihadloh pda Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro*, Skripsi Tahun 2021, Skripsi di unduh pada tanggal 20 Juni 2024.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pemahaman Haid

##### 1. Pengertian Haid

Menurut bahasa haid berarti mengalir, adapun menurut istilah haid merupakan keluarnya darah dari farji wanita dalam keadaan sehat bukan karena suatu penyakit, kelainan, maupun hamil.<sup>1</sup> Sedangkan dari analisis hukum syariat, haid merupakan darah yang keluar dari rahim wanita yang telah baligh, warnanya merah hingga hitam, dan memiliki bau yang tidak sedap.<sup>2</sup> Ulama Hanafiyah mendefinisikan haid adalah merupakan darah khusus yang keluar dari farji. Sedangkan menurut Ulama Malikiyah, haid merupakan darah yang keluar sendiri dari farji wanita yang telah *aqil baligh*. Maksudnya keluar sendiri disini yaitu keluar tanpa adanya sebab sakit, luka, kelainan, maupun hamil dalam waktu tertentu.<sup>3</sup>

Sebagian besar para ulama berpendapat bahwa wanita pertama kali mengalami haid adalah ketika ia berusia 9 tahun Qamariyah. Sedangkan Madzhab Hanafi mengatakan darah haid keluar pertama kali pada usia 9-13 tahun Qamariyah. Apabila seorang wanita mengeluarkan

---

<sup>1</sup> Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqh Ibadah Wanita* (Jakarta: AMZAH, 2013), 195.

<sup>2</sup> Muhammad Utsman Al-Khayt, *Fikih Wanita Empat Madzhab* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), 31.

<sup>3</sup> Muhammad Utsman Al-Khayt, *Fikih Wanita Empat Madzhab* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), 32.

darah sebelum usia tersebut, maka ia tidak bisa dikatakan haid, akan tetapi dinamakan darah *istihadloh* atau kelainan.<sup>4</sup>

Adapun sifat-sifat haid menurut Buya Yahya yaitu, memiliki darah yang kental berbau, kental tidak berbau, encer berbau, dan encer tidak berbau serta masih masuk siklus haid(maksimal 15 hari).<sup>5</sup> Akan tetapi jika darah keluar bukan di siklus haid berwarna merah segar, encer, lunak, dan baunya tidak menyengat (bau seperti darah pada umumnya), maka itu bukan darah haid, melainkan darah *istihadloh*.<sup>6</sup> Dalam hal ini karena darah yang keluar tersebut adalah darah *istihadloh*, maka ia tetap wajib melaksanakan sholat dan puasa dengan beberapa ketentuan yang harus dilakukan.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa haid merupakan darah yang dikeluarkan wanita setiap bulannya dalam keadaan sehat, bukan karena luka dan kelainan, serta memiliki warna, bau, sifat, dan waktu tertentu. Wanita yang masih dalam keadaan haid tidak boleh mengerjakan beberapa ibadah tertentu sampai wanita tersebut suci dari haid.

---

<sup>4</sup> Muhammad Ardani, *Risalah Haid Nifas Dan Istihadloh* (Surabaya: Al Miftah, 2014), 13.

<sup>5</sup> Buya Yahya, *Silsilah Fiqih Praktis Cerdas Memahami Darah Wanita* (Jawa Barat: Pustaka Al-bahjah, 2024), 13.

<sup>6</sup> Said Al Qahthani, *Shalatul Mu'min: Bab Thaharah* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021), 135.

## 2. Siklus Haid

### a. Lamanya Haid

Ulama Fiqih memiliki pendapat yang berbeda-beda dalam menentukan lamanya haid. Pendapat yang pertama adalah Imam Maliki, beliau mengatakan bahwa umumnya wanita mengalami haid paling sebentar adalah satu hari satu malam dan kebanyakan enam sampai tujuh hari. Pendapat yang kedua adalah Imam Syafi'i dan Imam Hambali, keduanya menyatakan bahwa sebetulnya masa haid adalah sehari-semalam, umumnya adalah enam sampai tujuh hari, dan paling lama adalah 15 hari. Sementara Imam Hanafi berpendapat bahwa tiga hari tiga malam adalah minimal masa haid, lima hari adalah pertengahan, dan 15 hari adalah masa paling lama haid.<sup>7</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, kesimpulannya yaitu umumnya wanita mengalami haid adalah selama enam sampai tujuh hari, paling sebentar adalah sehari semalam (24 jam), dan 15 hari adalah batas maksimal. Hal ini dapat terjadi karena adanya perbedaan siklus haid antar wanita, dan perubahan siklus haid wanita di setiap bulannya tergantung hormon dan kondisi kesehatan.

### b. Batas Masa Suci

Normalnya masa suci wanita dari haid adalah 28 hari. Namun, batas paling minimal masa suci adalah 15 hari dan paling lama adalah tidak menentu, bisa sebulan, dua bulan, bahkan lebih. Jika seorang wanita mengalami haid lagi padahal masa sucinya belum

---

<sup>7</sup> Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqh Ibadah Wanita* (Jakarta: AMZAH, 2013), 206.

genap 15 hari, maka darah tersebut tidak bisa dihukumi darah haid melainkan darah penyakit (istihadloh).<sup>8</sup>

### 3. Ibadah yang Dilarang Saat Haid

Beberapa ibadah yang tidak boleh dilakukan oleh wanita yang sedang haid diantaranya adalah:

- a. Mengerjakan sholat, baik sholat fardu maupun sholat sunnah. Dan sholat yang ditinggalkan saat haid tidak diperkenankan di qadha.
- b. Mengerjakan puasa, baik puasa wajib ataupun puasa sunnah. Namun, wajib hukumnya untuk mengqadha puasa ramadhan yang telah ditinggalkannya.
- c. Menyentuh dan membaca Al-Qur'an jika diniatkan membaca, akan tetapi jika hanya berniat untuk berdzikir, maka hal tersebut diperbolehkan.
- d. Melakukan *Thawaf*, *thawaf* dilarang bagi wanita yang sedang haid.
- e. *I'tikaf* (diam dalam masjid), karena dikhawatirkan akan mengotori masjid.<sup>9</sup>

### 4. Tata Cara Bersuci dari Haid

Ketika wanita mengetahui bahwa haidnya telah selesai, maka wajib baginya melaksanakan mandi suci atau mandi besar. Tanda haid telah selesai yaitu darah sudah tidak keluar, dan apabila dilihat dengan

---

<sup>8</sup> Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqh Ibadah Wanita* (Jakarta: AMZAH, 2013), 207.

<sup>9</sup> Muhammad Ardani, *Risalah Haid Nifas Dan Istihadloh* (Surabaya: Al Miftah, 2014),

menggunakan kapas yang di sapukan ke bagian dalam *farji*, kapas tersebut berwarna putih bersih tidak ada noda darah atau keruh.<sup>10</sup>

a. Fardhu mandi

Fardhu mandi adalah hal yang harus dilakukan dalam mandi wajib. Adapun fardhu mandi ada tiga, yaitu:

- 1) Niat, diawali dengan membaca *basmalah* lalu membaca niat mandi suci dari hadats besar yaitu haid diiringi dengan membasuh bagian kanan. Adapun niat mandi wajib setelah suci dari haid adalah sebagai berikut:

نَوَيْتُ الْعُسْلَ لِرُفْعِ الْحَدَثِ الْأَكْبَرِ مِنَ الْحَيْضِ فَرَضًا تَعَالَى

“Aku berniat mandi wajib untuk menyucikan hadas besar dari haid karena Allah SWT.”<sup>11</sup>

- 2) Menghilangkan najis, jika terdapat najis di bagian tubuh seseorang yang sedang mandi suci.
- 3) Meratakan air keseluruh tubuh, membasuh bagian yang tidak tampak oleh mata, seperti lipatan-lipatan badan, lubang telinga, persendian badan, hingga daerah qubul dan dzubur saat berjongkok.<sup>12</sup>

b. Sunnah-sunnah mandi

Selain fardhu mandi, terdapat juga beberapa kesunnahan yang bisa dilakukan ketika mandi wajib, diantaranya adalah:

---

<sup>10</sup> Buya Yahya, *Silsilah Fiqih Praktis Cerdas Memahami Darah Wanita* (Jawa Barat: Pustaka Al-bahjah, 2024), 30.

<sup>11</sup> Ishmatul Maula, *Fiqh Wanita Populer* (Jawa Tengah: Jendela Penerbit, n.d.), 76.

<sup>12</sup> *Ibid.*, 75.

- 1) Membaca *basmallah*.
- 2) Berwudhu dengan niat melakukan kesunnahan mandi.
- 3) Meratakan air menggunakan tangan pada bagian tubuh yang dapat dijangkau.
- 4) Mendahulukan bagian tubuh sebelah kanan.
- 5) Mengulangi setiap basuhan sebanyak tiga kali.
- 6) Menyeka rambut.
- 7) Membersihkan kotoran, seperti ingus, kotoran mata, dan sejenisnya.
- 8) Menghadap kiblat.<sup>13</sup>

## 5. Pemahaman Haid

Memahami darah haid berarti mengenali dan memahami berbagai aspek terkait darah haid. Seseorang dapat dikatakan memahami darah haid apabila ia memenuhi beberapa kriteria, diantaranya yaitu:

- a. Memahami definisi haid, maksudnya adalah memahami dan mengerti pengertian haid, dan pada usia berapa wanita mulai mengalami haid.<sup>14</sup>
- b. Dapat membedakan darah haid dengan darah-darah lain seperti darah istihadloh dan darah nifas, artinya adalah seseorang dapat dikatakan memahami darah haid ketika seseorang tersebut mampu membedakan darah haid dengan darah-darah lain yang dapat keluar dari sumber

---

<sup>13</sup> Ishmatul Maula, *Fiqh Wanita Populer* (Jawa Tengah: Jendela Penerbit, n.d.), 77.

<sup>14</sup> Muhammad Utsman Al-Khayt, *Fikih Wanita Empat Madzhab* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), 31.

yang sama, akan tetapi memiliki sifat, ciri-ciri, dan keadaan yang berbeda dari darah haid, seperti darah istihadloh dan darah nifas.<sup>15</sup>

- c. Mengetahui durasi haid yang membedakannya dengan darah lain, maksudnya mengetahui berapa lama haid bisa terjadi, seperti; minimal sehari semalam, seringnya adalah enam hingga tujuh hari, dan 15 hari adalah batas maksimalnya.<sup>16</sup>
- d. Mengetahui ibadah apa saja yang dilarang wanita saat haid, misalnya seperti sholat, puasa, tawaf, menyentuh mushaf, membawa mushaf, dan membaca Al-Qur'an, serta berdiam diri di masjid (i'tikaf).<sup>17</sup>
- e. Mengetahui cara menghitung dan menentukan masa haid serta kapan dianggap suci, hal ini bisa dilakukan dengan mencatat tanggal kapan mulai haid dan kapan selesainya.<sup>18</sup>
- f. Mengetahui tata cara bersuci dari haid (mandi besar) dan waktu yang tepat untuk melaksanakannya, haid dianggap telah selesai apabila darah sudah berhenti total, biasanya ditandai dengan keluarnya cairan putih atau tidak sama sekali. Adapun ketika dilihat dengan kapas sudah bersih dan tidak ada noda sama sekali, hendaknya langsung bersuci dengan cara mandi wajib.<sup>19</sup>

---

<sup>15</sup> Said Al Qahthani, *Shalatul Mu'min: Bab Thaharah* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021), 135.

<sup>16</sup> Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqh Ibadah Wanita* (Jakarta: AMZAH, 2013), 207.

<sup>17</sup> Lutfi Rahmatullah, "Haid (Menstruasi) Dalam Tinjauan Hadis," *PALASTREN* 6 (June 2013): 39.

<sup>18</sup> Umi Hafsa, "Pendampingan Pemahaman Fikih Wanita : Peningkatan Pengetahuan Tentang Haid Kepada Anggota Majelis Dzikir Dan Sholawat Ar-Roudhah Kelurahan Tuminting," *Tarsius* 5 (2023): 79.

<sup>19</sup> Buya Yahya, *Silsilah Fiqih Praktis Cerdas Memahami Darah Wanita* (Jawa Barat: Pustaka Al-bahjah, 2024), 30.

- g. Memahami tata cara mengganti ibadah yang tertinggal, artinya adalah mengetahui ibadah apa saja yang perlu diganti (*qadha*) seperti puasa, dan sholat yang belum sempat dikerjakan akan tetapi sudah kedatangan haid.<sup>20</sup>

Beberapa kriteria di atas bisa menjadi tolak ukur tingkat pemahaman wanita terkait haid. Bagi wanita, memahami haid sangat penting karena haid adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dari mereka. Bagi yang belum memahaminya hendaknya mulai belajar, karena mempelajari pengetahuan darah haid wajib hukumnya. Cara mempelajari ilmu yang berkaitan dengan darah haid bisa dilakukan dengan belajar langsung dengan guru, membaca buku, membaca kitab terjemahan, bahkan bisa mempelajarinya secara online.

## **B. Pelaksanaan Ibadah Sholat**

### **1. Pengertian Ibadah Sholat**

#### a. Pengertian Ibadah

Kata ibadah menurut kamus Al-Muhith adalah *al-abdiyah*, *al-ubudiyah*, dan *al-ibadah*, yang berarti taat.<sup>21</sup> Adapun menurut istilah, ibadah merupakan perbuatan yang dilandasi ketaatan dan kepatuhan untuk melaksanakan semua perintah dan menjauhi larangan-Nya.<sup>22</sup> Dalam Islam ibadah dibedakan menjadi dua, yaitu ibadah *mahdah* dan ibadah *ghoiru mahdah*. *Ibadah mahdah* adalah ibadah yang memiliki ketentuan hukum dari Allah SWT, contohnya

---

37. <sup>20</sup> Muhammad Ardani, *Risalah Haid Nifas Dan Istihadloh* (Surabaya: Al Miftah, 2014),

<sup>21</sup> Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqh Ibadah Wanita* (Jakarta: AMZAH, 2013), 3.

<sup>22</sup> *Ibid.*, 4.

adalah shalat, puasa, zakat, dan haji. Adapun ibadah *ghoiru mahdah* yaitu ibadah yang tidak ada ketetapan langsung dari Allah SWT, seperti membantu orang lain, bekerja, mencari ilmu, silaturahmi, dan segala aktivitas yang ditujukan untuk mencapai ridho Allah SWT.<sup>23</sup>

Tujuan diciptakannya manusia tidak lain adalah untuk menyembah Allah SWT. Melalui ibadah inilah manusia menunjukkan pengabdian dan ketaqwaan seorang hamba terhadap Allah SWT. berkaitan dengan hal ini, Allah berfirman dalam Qur'an Surat Adz-Dzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (٥٦)

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.” (QS. Adz dzariyat/51:56)<sup>24</sup>

Sehubungan dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwasanya ibadah merupakan bentuk taat dan patuh terhadap segala kewajiban yang telah Allah SWT perintahkan dan menjauhi apapun yang telah Allah SWT larang untuk mencapai ridho-Nya.

Menurut etimologi shalat berarti doa, sedangkan shalat menurut terminologi merupakan sebuah ibadah yang dilakukan umat Islam sebagai bentuk penghambaan berupa serangkaian gerakan dan bacaan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam.<sup>25</sup> Dinamakan shalat karena menurut syariat ia mengandung

<sup>23</sup> Imron Mustofa, *Sholat Dhuha, Yuk* (Yogyakarta: DIVA Press, 2020), 6.

<sup>24</sup> QS. Adz-Dzariyat (51):56.

<sup>25</sup> Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqh Ibadah Wanita* (Jakarta: AMZAH, 2013), 307.

doa. Sholat juga merupakan sebuah ibadah yang telah ditentukan waktu dan tata caranya oleh Allah SWT melalui ayat-ayat-Nya yang kemudian diajarkan Rasulullah SAW kepada umat muslim.

Sholat disebut sebagai manifestasi penghambaan dan kebutuhan diri kepada Allah. sholat sebagai bentuk permohonan manusia untuk meminta tolong kepada Allah SWT. Hal ini dikarenakan sholat merupakan penghubung antara seorang hamba dengan penciptanya. Dalam hal ini, Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-baqarah ayat 153, yaitu:

كَيْفَهاالذِينَ لَفَنُوااسْتَعْنُوا لَصَبْرُواالصَّلَاةِ إِنَّ ا مَعَ الصَّبْرِينَ (١٥٣)  
 “Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.” (QS. Al Baqarah/2:153).<sup>26</sup>

## 2. Hukum dan Syarat-syarat Sholat

### a. Hukum Melaksanakan Sholat

Sholat hukumnya wajib bagi umat muslim menurut Al-Qur'an, Hadis, Ijma' dan Qiyas. Para ulama dan umat Islam telah menyepakati setiap muslim yang baligh, berakal dan bersih, wajib atasnya melakukan sholat. Islam juga sangat menekankan pentingnya sholat sebagai salah satu rukun Islam yang utama, dan meninggalkannya dianggap sebagai pelanggaran terhadap perintah agama.<sup>27</sup>

<sup>26</sup> QS. Al-Baqarah (2):153

<sup>27</sup> Abdul Aziz Muhammad Azzam and Abdul Wahab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah (Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa, Dan Haji)* (Jakarta: AMZAH, 2010), 152.

Sengaja meninggalkan sholat tanpa alasan yang sah dianggap sebagai dosa besar. Bahkan beberapa pandangan ulama menyebutkan orang yang meninggalkan sholat dengan sengaja dihukumi murtad (keluar dari Islam).<sup>28</sup> Menurut para imam madzhab selain ulama Hanabilah, jika seseorang meninggalkan sholat karena lalai atau malas namun tetap meyakini kewajibannya, maka ia tetap berdosa besar, akan tetapi tidak sampai murtad. Orang yang meninggalkan sholat diwajibkan untuk segera menyadari kesalahannya dan bertaubat.<sup>29</sup>

b. Syarat Wajib Sholat

Syarat wajib sholat merupakan hal-hal yang mewajibkan seorang muslim menjalankan ibadah sholat, diantaranya yaitu:

- a. Islam, hal ini dikarenakan sholat adalah salah satu rukun Islam. Orang kafir tidak memiliki kewajiban untuk melakukan ibadah sholat.
- b. Baligh, sholat diwajibkan bagi seseorang yang sudah baligh, anak yang belum baligh tidak diwajibkan, akan tetapi mereka harus diperintahkan saat berusia tujuh tahun jika sudah *tamyiz* (dapat membedakan perkara yang *haq* dan *bathil*), jika belum *tamyiz*, maka diperintah saat sudah *tamyiz*. Adapun ketika sudah berusia 10 tahun, maka harus dipukul ketika ia meninggalkan sholat.

---

<sup>28</sup> Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqh Ibadah Wanita* (Jakarta: AMZAH, 2013), 311.

<sup>29</sup> *Ibid.* 312.

c. Berakal, shalat diwajibkan bagi seseorang yang berakal sehat. Orang gila tidak memiliki kewajiban untuk melaksanakan shalat.<sup>30</sup>

c. Syarat Sah Sholat

Syarat sah sholat merupakan sesuatu yang perlu dikerjakan sebelum melaksanakan sholat agar sholatnya dianggap sah dan diterima.<sup>31</sup>

Syarat-syarat sah sholat diantaranya adalah:

- a. Mengetahui waktu sholat, melaksanakan sholat harus pada waktu yang telah ditentukan.
- b. Suci dari hadas, seseorang yang berhadhas ketika hendak melaksanakan sholat harus bersuci terlebih dahulu. Wudhu untuk bersuci dari hadas kecil, dan mandi wajib untuk bersuci dari hadas besar.
- c. Suci dari najis, baik badan, pakaian, ataupun tempat sholat.
- d. Menutup aurat sesuai syariat Islam, yaitu menjaga dan menutupi bagian tubuh tertentu sesuai syariat.
- e. Menghadap kiblat, kiblat umat Muslim adalah Ka'bah di Masjidil Haram.
- f. Niat, memiliki niat yang benar untuk melaksanakan sholat.<sup>32</sup>

### 3. Pelaksanaan Sholat Setelah Haid

Ketika seorang wanita telah selesai masa haidnya, maka perlu memperhatikan ibadah sholatnya, yaitu dengan mengqadha apabila

---

<sup>30</sup> Ibnu Qasim Al-Ghazi, *Fathul Qarib Panduan Lengkap Persoalan Fikih Sehari-Hari* (Jakarta: Tuross, 2022), 3.

<sup>31</sup> Nurul Jazimah, *Panduan Sholat Untuk Perempuan* (Bandung: Pustaka Oasis, 2019), 94.

<sup>32</sup> Al-Ghazi, *Fathul Qarib Panduan Lengkap Persoalan Fikih Sehari-Hari*, 4.

sebelumnya ada sholat yang belum dilaksanakan ketika ia belum kedatangan haid. *Qadha* Sholat adalah melaksanakan ibadah setelah lewat waktu yang telah ditentukan, jadi *qadha* sholat merupakan mengaganti sholat yang ditinggalkan, baik karena lupa, lalai, atau sengaja, dan hukum melaksanakannya adalah wajib menurut jumhur *shalafusshaleh* (berdasarkan pendapat madzhab Syafi’I, Hanafi, Maliki, dan Hambali).<sup>33</sup>

Adapun rincian *qadha* sholat yang perlu diperhatikan setelah haid selesai menurut Muhammad ardani ada tiga, yaitu:

1. Jika haid tiba pada saat waktu sholat tetapi mereka belum sempat melaksanakan sholat tersebut, maka sholat tersebut tidak wajib dilaksanakan, melainkan wajib di*qadha* setelah suci.<sup>34</sup>
2. Jika haid selesai pada waktu sholat fardlu, dan masih memungkinkan untuk melaksanakan sholat (seandainya hanya cukup untuk takbiratul ihram), maka wajib hukumnya menjalankan sholat tersebut. Oleh karena itu, ketika wanita telah meyakini bahwa haidnya selesai, maka ia diwajibkan untuk segera mandi suci. Biasanya haid selesai ditandai dengan keluarnya cairan putih atau tidak ada darah sama sekali.<sup>35</sup>
3. Jika darah yang keluar pada waktu yang mungkin haid, seorang wanita harus menjauhi hal-hal yang diharamkan bagi wanita haid meski darah yang dikeluarkan belum mencapai 24 jam, dan apabila darah berhenti sebelum mencapai 24 jam, maka ia dianggap suci sehingga wajib melaksanakan sholat juga puasa, namun tidak perlu mandi wajib, cukup dengan istinja saja, karena hal tersebut belum dihukumi haid.<sup>36</sup>

---

50. <sup>33</sup>Kholid Saifulloh, “Meng*qadha* Shalat Dalam Perspektif Fiqh,” *Al Majaalis*, Mei 2020,

24. <sup>34</sup> Muhammad Ardani, *Risalah Haid Nifas Dan Istihadloh* (Surabaya: Al Miftah, 2014),

<sup>35</sup> *Ibid.*, 37.

<sup>36</sup> *Ibid.*

Penjelasan di atas merupakan hal-hal yang perlu diperhatikan seorang wanita setelah haid selesai maupun ketika mendekati masa-masa datangnya haid.

### C. Keterkaitan Pemahaman Haid terhadap Pelaksanaan Ibadah Sholat

Pemahaman haid sangat penting bagi wanita, karena haid dan wanita saling berkaitan dan hal tidak dapat dipisahkan. Pemahaman yang dimiliki setiap individu pasti berbeda-beda, hal ini disebabkan oleh faktor internal dan eksternal masing-masing individu. Adapun pemahaman terkait dengan haid sangat penting dalam konteks ibadah wanita dikarenakan ada beberapa aturan dan ketentuan dalam Islam yang berkaitan dengan haid yang mempengaruhi pelaksanaan ibadah sholat. Terkait dengan hal ini Rasulullah bersabda:

إِذَا لَقِبْتِ الْحَيْضَةَ فَذَعِي الصَّلَاةَ (متفق عليه)

“Apabila datang haidmu, maka tinggalkanlah sholat.” (Muttafaqun ‘Alaih)<sup>37</sup>

Aturan khusus mengenai wanita yang sedang haid dan pelaksanaan ibadah sholat diantaranya adalah, wanita yang sedang haid tidak diperbolehkan melakukan ibadah sholat. Ketika wanita sedang haid, ia dibebaskan dari kewajiban sholat, dan ketika haidnya selesai, ia tidak perlu mengqadha sholat yang telah ditinggalkan selama periode haid. Wanita yang haid harus mengetahui kapan mulainya haid untuk menghitung kapan mereka kembali sholat.

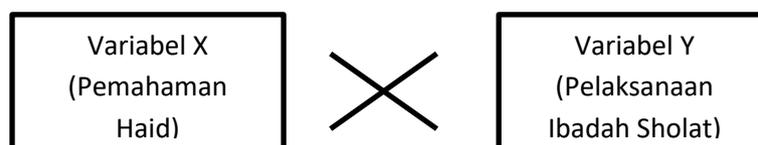
---

<sup>37</sup> Muhammad Utsman Al-Khayt, *Fikih Wanita Empat Madzhab* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), 35

Berdasarkan penjelasan yang telah disebutkan, pemahaman terkait haid memiliki hubungan dengan pelaksanaan ibadah sholat wanita. Semakin paham wanita mengenai haid akan membantu mereka dalam menjalankan ibadah sholat sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, memastikan kesucian dan kebersihan, dan mematuhi ketentuan syariat yang baik dan benar, serta dapat melaksanakan ibadah sholat dengan perasaan nyaman tanpa was-was dan merasa bingung

#### **D. Kerangka Konseptual Penelitian**

Kerangka konseptual merupakan struktur teoritis yang digunakan untuk mendefinisikan konsep-konsep utama dalam penelitian dan menjelaskan antar konsep tersebut. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana hubungan pemahaman haid mahasiswi IAIN Metro angkatan 2021 dengan pelaksanaan ibadah sholat mereka. Pemahaman yang baik akan meningkatkan konsisten dan kualitas sholat sesuai dengan hukum yang berlaku. Data akan dikumpulkan melalui kuesioner lalu diolah dan dianalisis untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.



#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipoesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, karena jawaban yang diberikan masih bersifat dugaan dan fakta empiris

belum diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>38</sup> Adapun dalam penelitian ini yang berjudul “Hubungan Pemahaman Haid dengan Pelaksanaan Ibadah Sholat Mahasiswi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro” dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**Ha:** Ada hubungan antara pemahaman haid dengan pelaksanaan ibadah sholat mahasiswi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro angkatan 2021.

**Ho:** Tidak ada hubungan antara pemahaman haid dengan pelaksanaan ibadah sholat mahasiswi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro angkatan 2021.

Berdasarkan hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pemahaman mahasiswi PAI tentang haid, maka semakin baik pelaksanaan ibadah sholatnya (Ha). Sedangkan, jika pemahaman mahasiswi PAI tentang haid rendah, maka semakin rendah pelaksanaan ibadah sholatnya (Ho).

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2022), 63.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berupa angka-angka kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik.<sup>46</sup> Penelitian ini menggunakan metode survey, dimana metode survey merupakan sebuah metode penelitian yang instrumen utamanya dalam pengambilan data di lapangan adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner.<sup>47</sup>

Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi. Analisis korelasi merupakan analisis statistik yang berusaha untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.<sup>48</sup> Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan pemahaman haid dengan pelaksanaan ibadah sholat mahasiswi PAI IAIN Metro angkatan 2021.

#### B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan karakteristik, sifat, atau nilai yang dapat berubah dalam suatu variabel penelitian. Variabel ini digunakan untuk

---

<sup>46</sup> Hasan Syahrizal and M. Syahrani Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Qosim* 1 (Mei 2023): 14.

<sup>47</sup> *Ibid.*

<sup>48</sup> Reza Akbar and et al., "Analisis Data Penelitian Kuantitatif (Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi)," *Jurnal Pelita Nusantara* 1 (November 2023): 437.

mengukur, menganalisis, dan memahami hubungan antar konsep yang diteliti.<sup>49</sup> Penelitian ini memiliki dua variabel, diantaranya adalah Pemahaman Haid sebagai variabel bebas dan variabel terikatnya adalah Pelaksanaan Ibadah Sholat Mahasiswi PAI. Berikut adalah definisi operasionalnya:

### **1. Variabel Bebas (Pemahaman Haid)**

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi pengaruh bagi variabel terikat, bisa dikatakan adanya variabel terikat karena disebabkan adanya variabel bebas.<sup>50</sup> Adapun dalam penelitian yang dilakukan, variabel bebasnya yaitu pemahaman haid, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Memahami siklus haid
- b. Mengetahui ibadah yang dilarang saat haid
- c. Memahami tata cara bersuci dari haid

### **2. Variabel Terikat (Pelaksanaan Ibadah Sholat)**

Variabel terikat merupakan variabel yang muncul sebagai hasil dari pengaruh variabel bebas.. Variabel terikat sering kali disebut juga sebagai variabel hasil, atau konsekuen.<sup>51</sup> Adapun pada penelitian ini, variabel terikatnya adalah pelaksanaan ibadah sholat mahasiswi IAIN Metro angkatan 2021, dengan indikator variabel sebagai berikut:

---

<sup>49</sup> Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2022), 39.

<sup>50</sup> *Ibid.*

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2022), 39

- a. Konsistensi dalam melaksanakan sholat setelah haid berakhir.
- b. Menggadha sholat yang tertinggal (belum sempat dilaksanakan saat haid datang).

## **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan kelompok yang meliputi objek atau individu dengan sifat dan karakteristik tertentu yang menjadi objek dalam penelitian.<sup>52</sup> Mengacu pada pengertian tersebut, bisa disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan kelompok yang menjadi objek penelitian. Adapun pada penelitian ini, populasinya yaitu semua mahasiswi PAI IAIN Metro angkatan 2021 yang berjumlah 147 mahasiswi.<sup>53</sup>

### **2. Sampel**

Sebagian dari populasi yang mampu menggambarkan populasi dengan tujuan mewakili sifat dan karakteristik seluruh anggotanya dalam sebuah penelitian disebut dengan sampel.<sup>54</sup> Jika seorang peneliti hanya menggunakan sebagian populasi, maka penelitian tersebut dinamakan penelitian sampel karena peneliti bermaksud menggeneralisasikan hasil

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2022), 80.

<sup>53</sup> Data mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 Tahun 2024

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2022), 81.

penelitian sampel. Penelitian sampel boleh dilakukan bila keadaan subjek dalam populasi benar-benar homogen.<sup>55</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penelitian ini akan menggunakan pendekatan penelitian sampel, karena subjek pada sampel lebih sedikit daripada subjek populasi yang lebih besar, yang dikhawatirkan ada yang terlewat. Dengan menggunakan penelitian sampel, juga akan lebih memudahkan mencari data dan efisien dalam hal waktu, biaya, dan tenaga.<sup>56</sup>

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan prosedur atau metode untuk menentukan banyaknya sampel yang diperlukan. Teknik ini umumnya dikenal sebagai teknik sampling.<sup>57</sup> Adapun teknik pengambilan sampel yang diterapkan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu sebuah metode pengambilan sampel dari populasi secara acak dan sederhana, serta bisa dilakukan dengan cara undian.

Mengacu pada pemaparan tersebut, bisa dipahami bahwa teknik sampling merupakan metode yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik *simple random sampling*, dengan rumus Isaac dan Michael untuk

---

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 174–175.

<sup>56</sup> *Ibid.*, 176.

<sup>57</sup> Muhammad Irfan Syahroni, “Prosedur Penelitian Kuantitatif,” *Jurnal Al-Mushtafa* 2 (September 2022): 53.

menentukan jumlah sampelnya. Adapun rumus dan penyelesaiannya adalah sebagai berikut:<sup>58</sup>

$$S = \frac{\lambda^2 NPQ}{d^2(N-1) + \lambda^2 PQ}$$

Keterangan :

S : Sampel

N : Ukuran populasi

P : Proporsi dalam populasi

d : Ketelitian (error)

$\lambda^2$  : Harga tabel chi-kuadrat

Adapun penyelesaiannya adalah sebagai berikut:

Diketahui:

S : ?

N : 147

P : 0,5

d : 10%

$\lambda^2$  : 2,706

Penyelesaian:

$$\begin{aligned} S &= \frac{2,706 \cdot 147 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{10\%^2(147-1) + 2,706 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\ &= \frac{99,4455}{2,1365} \end{aligned}$$

---

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 179

$$= 46,54599$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dengan *error* 10% adalah sebanyak 47 mahasiswi.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner atau angket adalah alat pengumpul data berupa seperangkat pertanyaan yang diberikan peneliti kepada responden untuk dijawab sesuai petunjuk pengisiannya. Angket juga merupakan daftar pernyataan yang digunakan seorang peneliti untuk mendapatkan informasi atau data dari responden mengenai masalah yang diteliti yang sesuai dengan keadaan dari responden atau hal yang diketahuinya.<sup>59</sup>

Merujuk pada penjelasan di atas bisa dipahami bahwa angket merupakan instrumen atau alat penelitian berupa pertanyaan yang diberikan peneliti kepada responden untuk memperoleh informasi darinya. Adapun angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu berupa lembar pertanyaan yang telah disertai dengan jawabannya, sehingga responden bisa memilih jawaban sesuai dengan keadaan dirinya.<sup>60</sup> Selanjutnya angket ini disebar kepada mahasiswi PAI yang menjadi sampel penelitian untuk mencari informasi terkait pemahaman mereka terhadap darah haid dan pelaksanaan ibadah sholat.

---

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 194.

<sup>60</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis Metode Dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 255.

## 2. Dokumentasi

Dokumen merupakan berkas atau catatan yang berisi informasi atau data tertulis yang digunakan sebagai bukti, referensi, atau sebuah sumber informasi dalam sebuah penelitian berupa buku, catatan, dan sebagainya.<sup>61</sup> Dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh informasi pada penelitian ini berupa profil instansi, visi misi, dan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

## E. Instrument Penelitian

### 1. Rancangan/kisi-kisi Instrumen

Instrument penelitian merupakan alat yang dipakai dalam suatu penelitian sebagai alat pengumpul data sehingga proses penelitian menjadi lebih efisien, cepat, teratur, serta memudahkan pengolahan data. Sedangkan kisi-kisi merupakan tabel yang mengaitkan setiap item dalam instrumen dengan tujuan, indikator, atau komponen lain yang relevan dalam penelitian.<sup>62</sup>

Mengacu pada pengertian di atas, bisa dipahami bahwa kisi-kisi instrument merupakan tabel yang menggambarkan sebuah instrumen yang akan digunakan dalam sebuah penelitian. Hal ini dilakukan supaya penelitian menjadi lebih terstruktur dan terorganisir, sehingga data yang didapat menjadi lebih mudah untuk diolah. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menentukan sikap, pemahaman, dan

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2022), 240.

<sup>62</sup> Mamik, *Metode Penelitian Kesehatan* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), 41.

persepsi mahasiswa PAI terkait darah haid dan pelaksanaan ibadah sholat dengan menggunakan skala likert dan empat alternatif jawaban, antara lain:<sup>63</sup>

**Tabel 3. 1**  
**Skala Pengukuran dalam Data**

Pilihan	Nilai/Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Kurang setuju	2
Tidak setuju	1

Adapun kisi-kisi instrument yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Pemahaman Haid)**

Variabel	Indikator	Nomor Item
Pemahaman terkait haid.	Memahami konsep haid	1, 2 3
	Memahami siklus haid	4, 5, 6
	Mengetahui ibadah yang dilarang ketika haid	7
	Memahami tata cara bersuci dari haid	8, 9, 10
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>

**Tabel 3. 3**  
**Kisi-kisi Instumen Variabel Y (Pelaksanaan Ibadah Sholat)**

Variabel	Indikator	Nomor Item
Pelaksanaan Ibadah Sholat	Konsisten dalam melaksanakan sholat	11, 12, 13, 14
	Mampu dan paham tata cara mengganti ( <i>qadha</i> ) sholat yang	15, 16, 17, 18, 19, 20

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2022), 136

	tertinggal	
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Validitas

Validitas artinya adalah sah atau tepat. Validitas adalah tingkat akurasi alat ukur dalam melakukan fungsinya.<sup>64</sup> Validitas merupakan sebuah proses pengujian keabsahan instrumen pada penelitian sebelum digunakan untuk mengolah data yang sesungguhnya.<sup>65</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut bisa dipahami bahwa uji validitas berfungsi untuk memastikan instrumen yang akan digunakan sudah sesuai dan akurat atau tidak. Untuk mengolah data uji validitas pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *Pearson Product Moment*

X = Skor item butir soal

Y = Jumlah skor total tiap soal

<sup>64</sup> Rusydi Ananda dan Muhammad Fadli, *Statistik Pendidikan: Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan* (Medan: Cv. Widya Puspita, 2018), 110.

<sup>65</sup> Murjani, *Prosedur Penelitian Kuantitatif, Cross-Border*, Vol. 5 (June 2022): 707.

## b. Reabilitas

Reabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran yang dilakukan konsisten atau tidak. Realibilitas juga berfungsi sebagai penentu apakah terdapat perbedaan dalam hasil pengukuran yang telah dilakukan atau tidak. Pada penelitian ini pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut ini:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  = Varians total

Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,6 atau lebih.<sup>66</sup> Adapun penelitian ini mengambil 0,6 sebagai koefisien reliabilitas. Kriteria koefisien dari pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai koefisien realibilitas  $> 0,6$ , maka instrumen yang diuji dapat dikatakan baik, reliabel atau terpercaya.
2. Apabila nilai koefisien relibilitas  $< 0,6$ , maka instrumen yang diuji tersebut tidak reliabel.

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2021).

c. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Peneliti telah melakukan uji validitas pada 10 responden mahasiswi PAI selain sampel dengan kuesioner berupa 10 butir pertanyaan terkait variabel X dan 10 butir pertanyaan terkait variabel Y.

**Tabel 3. 4**  
**Data Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X**

No.	Nama Responden	Butir Pernyataan Variabel X									
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
1	AWU	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
2	RA	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3
3	LP	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	LPR	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
5	RTL	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3
6	SZM	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
7	SAM	3	2	4	4	2	2	3	4	3	2
8	RRA	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
9	DA	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3
10	RAZ	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4

**Tabel 3. 5**  
**Data Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y**

No.	Nama	Butir Pernyataan Variabel Y									
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
1	AWU	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
2	RA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	LP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	LPR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	RTL	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
6	SZM	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
7	SAM	2	3	3	2	3	3	4	2	4	2
8	RRA	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3
9	DA	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
10	RAZ	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, setiap kolom butir pertanyaan selanjutnya dikorelasikan dengan jumlah setiap jawaban menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan bantuan *Microsoft Excel*. Karena kuesioner dibagikan kepada 10 orang dengan jumlah 10 butir pernyataan tiap variabelnya, maka taraf signifikan

sebesar 5% pada r-tabel adalah 0,549. Setelahnya, maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 3. 6**  
**Data Hasil Uji Validitas Variabel X dengan Menggunakan Rumus Pearson Product Moment**

No.	Nama	Butir Pernyataan Variabel X										Skor total
	Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
1	AWU	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	32
2	RA	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	33
3	LP	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
4	LPR	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	30
5	RTL	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	33
6	SZM	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
7	SAM	3	2	4	4	2	2	3	4	3	2	29
8	RRA	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
9	DA	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	28
10	RAZ	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
r Hitung		0,712611	0,705998	0,605231	0,645608	0,664622	0,918881	0,605231	0,61739	0,810229	0,868781	
r tabel		0,549	0,549	0,549	0,549	0,549	0,549	0,549	0,549	0,549	0,549	
Ket.		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

**Tabel 3. 7**  
**Data Hasil Uji Validitas Variabel Y dengan Menggunakan Rumus Pearson Product Moment**

No.	Nama	Butir Pernyataan Variabel Y										Skor total
	Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	
1	AWU	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32
2	RA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	LP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	LPR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	RTL	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
6	SZM	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
7	SAM	2	3	3	2	3	3	4	2	4	2	28
8	RRA	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	33
9	DA	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32
10	RAZ	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	37
r Hitung		0,864084	0,621818	0,675521	0,758395	0,775632	0,643175	0,59108	0,758564	0,59108	0,854585	
r Tabel		0,549	0,549	0,549	0,549	0,549	0,549	0,549	0,549	0,549	0,549	
Ket.		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Berdasarkan tabel 3.6 dan tabel 3.7, diketahui bahwa instrumen kuesioner variabel X dan Y dinyatakan Valid dikarenakan hasil perhitungan setiap butir soal menyatakan bahwa r-hitung > r-tabel terhadap 10 sampel pada taraf 5% yakni 0,549, hal ini menunjukkan bahwa instrumen layak digunakan dalam penelitian.

Setelah uji validitas data dilaksanakan, selanjutnya adalah pengujian analisis realibilitas. Perhitungan realibilitas menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan *Microsoft Excel*. Adapun data yang telah dianalisis adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 8**  
**Data Hasil Uji Realibilitas Variabel X**

No.	Responden	Butir Pernyataan Variabel X										Skor total
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
1	AWU	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	32
2	RA	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	33
3	LP	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
4	LPR	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	30
5	RTL	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	33
6	SZM	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
7	SAM	3	2	4	4	2	2	3	4	3	2	29
8	RRA	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
9	DA	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	28
10	RAZ	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
$\sum \sigma_b^2$		0,266667	0,322222	0,266667	0,277778	0,622222	0,544444	0,266667	0,666667	0,266667	0,4	3,9
Varian total ( $\sigma^2_t$ )											19,43333	
r11											0,888127	
Instrumen dikatakan memiliki reliabilitas tinggi karena $r_x > 0,6$												

Langkah-langkah menghitung realibilitas variabel x:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

$$= \left( \frac{10}{10-1} \right) \left( 1 - \frac{3,90}{19,43} \right)$$

$$= (1,11)(0,79)$$

$$= 0,88$$

**Tabel 3. 9**  
**Data Hasil Uji Realibilitas Variabel Y**

No.	Nama	Butir Pernyataan Variabel Y										Skor total
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	
1	AWU	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32
2	RA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	LP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	LPR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	RTL	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
6	SZM	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
7	SAM	2	3	3	2	3	3	4	2	4	2	28
8	RRA	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	33
9	DA	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32
10	RAZ	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	37
$\sum \sigma^2$		0,455556	0,455556	0,266667	0,4	0,277778	0,233333	0,266667	0,322222	0,266667	0,322222	3,266667
Varian total ( $\sigma^2_t$ )											16,62222	
r11											0,892751	
Instrumen dikatakan memiliki reliabilitas tinggi karena $r_y > 0,6$												

Langkah-langkah menghitung realibilitas variabel y:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right) \\
 &= \left( \frac{10}{10-1} \right) \left( 1 - \frac{3,26}{16,62} \right) \\
 &= (1,11)(0,80) \\
 &= 0,89
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* > 0,60, artinya setiap butir pertanyaan adalah reliabel. Setelah melakukan uji validitas dan realibilitas instrumen yang valid dan reliabel, maka instrumen pertanyaan layak digunakan untuk memperoleh data.

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis pengolahan data bisa dilakukan ketika data-data yang dibutuhkan sudah terkumpul. Untuk melakukan teknik analisis data, pada

penelitian ini menggunakan teknik *Korelasi product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah sampel

$\sum X$  = Jumlah skor butir

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat berdirinya Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Secara historis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada awalnya adalah sebuah Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Bandar Lampung yang berlokasi di Kota Metro. Kemudian melalui surat keputusan Menteri Agama RI Nomor 188 Tahun 1968, Fakultas Tarbiyah kelas jauh ini ditetapkan menjadi Fakultas Tarbiyah yang berdiri sendiri.

Selanjutnya, pada tahun 1996 terjadi perubahan kebijakan terkait penataan kelembagaan di tingkat perguruan tinggi. Melalui surat edaran Dirjen Bimas Islam Nomor: E.III.OT.OO/AZ/1804/1996, tanggal 23 Agustus 1996 tentang Penataan Kelembagaan Fakultas-fakultas IAIN di Luar Induk menjadi Sekolah tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Kebijakan ini sebagai upaya revitalisasi kelembagaan pendidikan tinggi dilingkungan Departemen Agama RI (saat ini Kementrian Agama) agar terbentuk otonomi akademik yang lebih mandiri. Tindak lanjut dari surat edaran Drijen Bimas Islam tersebut adalah diadakan rapat kerja antara Rektor dan Dekan Fakultas di luar Induk pada tanggal 23 sampai 25 April 1997 di Jakarta. Dalam rapat kerja tersebut

diserahkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor: 11 Tahun 1997 tertanggal 21 Maret 1997 tentang Perubahan dan Pengesahan Fakultas di Luar Induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Berdasarkan Keputusan Presiden inilah di Indonesia berdiri Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) sebanyak 33, salah satu diantaranya adalah STAIN Jurai Siwo Metro.

Seiring dengan perkembangannya, STAIN Jurai Siwo Metro beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang tertuang pada Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2016 serta ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo pada 1 Agustus 2016. Peraturan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal 3 Agustus 2016 oleh Menteri Hukum dan HAM Yasonna H. Laoly.

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan program studi tertua di IAIN Metro. Keberadaan Prodi PAI FTIK IAIN Metro tidak dapat dipisahkan dari Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Bandar Lampung. Karena Prodi PAI semula adalah cabang dari IAIN Raden Intan Bandar Lampung. Seiring terbitnya Keppres RI No. 11 tahun 1997 tertanggal 21 Maret 1997 tentang Perubahan dan pengesahan fakultas di luar induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), maka Fakultas Tarbiyah cabang IAIN Raden Intan Bandar

Lampung berubah menjadi STAIN Jurai Siwo Metro dengan memiliki satu Prodi yaitu Prodi PAI.

Legalitas Prodi PAI dibuktikan dengan adanya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : DJ.I/385/2008 Tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) dan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 003/BAN-PT/Ak-XII/S1/IV/2009 tentang Status, Peringkat, dan Hasil Akreditasi Program Sarjana di Perguruan Tinggi dengan nilai 350 (B). Kemudian berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 3773/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/X/2019 tentang status peringkat Akreditasi Program Studi PAI IAIN Metro dengan nilai 314 (B). Program Studi PAI terus berbenah dan mempersiapkan diri untuk menuju mutu yang lebih baik, pada tanggal 18 November tahun 2020 Kemudian berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 7573/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2020 tentang status peringkat Akreditasi Program Studi PAI IAIN Metro dengan nilai 372 (A) berlaku dari tanggal 18 November 2020 sampai dengan tanggal 18 November 2025.

b. Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam

1) Visi Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada tanggal 26 Mei Nomor 1212 tahun 2017 dekan fakultas tarbiyah dan Ilmu keguruan mengukuhkan visi “Pada tahun 2034 menjadi Program studi PAI yang bermutu dan Islami di tingkat Nasional”. Berikut penjelasan dari kata kunci visi tersebut:

- a) Bermutu, memiliki makna bahwa Program Studi PAI menjalankan tata kelola/manajemen, dan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi yang terstandarisasi Nasional berdasarkan pemenuhan 100 standar BAN PT, sebagaimana tertuang dalam dokumen mutu Program Studi.
- b) Islami, memiliki makna bahwa Program Studi PAI menekankan pada integrasi lima keilmuan utama yaitu: Tauhid, Akhlaq, Kalam, Tasawuf, dan Qur'an Hadits serta bersinergi dengan nilai ke Indonesiaan dalam pembelajarannya.

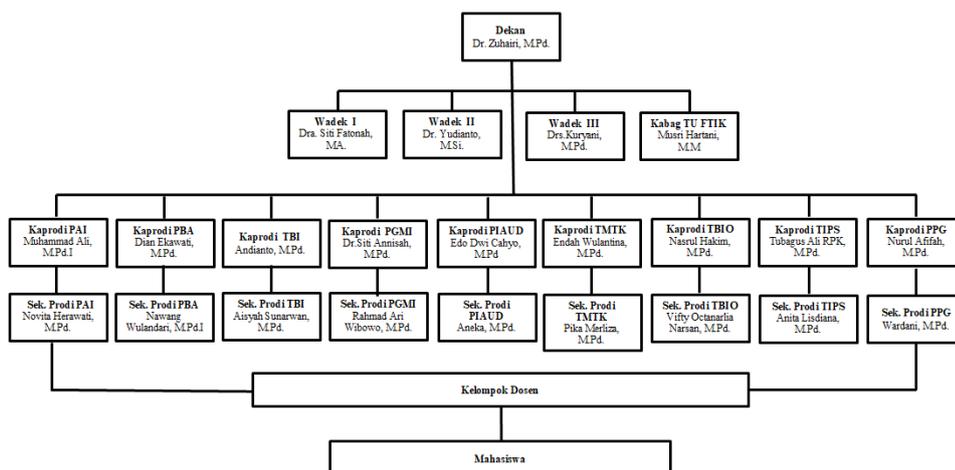
2) Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam

- a) Membangun dan menyelenggarakan manajemen layanan Program Studi yang lebih baik.
- b) Menyelenggarakan layanan pendidikan yang berkualitas guna menciptakan lulusan yang professional dan berkompeten dalam bidang PAI,

- c) Membangun budaya meneliti guna pengembangan keilmuan PAI.
- d) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang tepat guna dan tepat sasaran sesuai keilmuan PAI.

c. Struktur Organisasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Metro

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro**



*Sumber: Struktur Organisasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Metro*

**2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

a. Data Pemahaman Haid

Untuk mengetahui pemahaman haid yang dimiliki mahasiswa PAI, penulis menyebar angket kepada 47 responden. Angket disebar pada tanggal 21 Oktober 2024 dengan 10 item pernyataan

pada angket tentang pemahaman haid mahasiswi PAI dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban sangat setuju diberikan skor 4
- 2) Untuk jawaban setuju diberikan skor 3
- 3) Untuk jawaban kurang setuju diberikan skor 2
- 4) Untuk jawaban tidak setuju diberikan skor 1

Berdasarkan hasil penyebaran angket pada tanggal 21 Oktober sampai 25 Oktober 2024 diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Kuesioner Pemahaman Haid**

Responden	Butir pernyataan Variabel X										Total skor	Nilai
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10		
SN	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	35	87,5
NS	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	36	90
NK	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	33	82,5
FU	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	34	85
NDW	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36	90
IF	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	36	90
NK	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32	80
NNA	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	33	82,5
AK	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	31	77,5
NFA	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38	95
SM	1	2	4	3	3	3	4	4	4	3	31	77,5
AHZ	2	2	4	4	4	3	4	1	4	3	31	77,5
H	3	3	4	4	4	4	4	1	3	2	32	80
PAS	2	2	4	4	4	1	4	3	2	2	28	70
WA	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	28	70
DA	3	3	4	4	3	1	4	1	2	3	28	70
DAR	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	34	85
AF	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	97,5
HAW	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	35	87,5
MH	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	32	80
IK	3	2	4	4	3	2	4	1	3	3	29	72,5
YM	4	4	4	4	2	3	4	1	2	3	31	77,5
LK	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31	77,5
ALD	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	35	87,5
RC	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37	92,5
DSB	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	97,5
NJ	3	3	4	4	3	4	4	1	2	4	32	80
AS	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	32	80
RJ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
DH	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	32	80
RS	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	35	87,5
NA	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	32	80
SS	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32	80
FLJ	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	28	70
A	3	3	4	4	4	2	4	1	1	2	28	70
T	3	3	4	4	4	3	4	1	4	4	34	85
BPL	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	35	87,5
AS	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	35	87,5
DF	3	3	4	3	3	3	4	1	4	3	31	77,5
ENA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
HUH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
EF	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	37	92,5
MJ	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	33	82,5
UF	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	37	92,5
MK	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	32	80
NP	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	37	92,5
RAM	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38	95

Selanjutnya, data nilai disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor pemahaman haid dan skor rata-rata (mean). Langkah-langkah dalam membuat distribusi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Mencari jumlah interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 47$$

$$\begin{aligned}
 &= 1 + 3,3 (1,67) \\
 &= 1 + 5,51 \\
 &= 6,51 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

b. Mencari rentangan

$$R = H - L$$

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

$$R = 100 - 70$$

$$= 30$$

c. Menentukan interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas

$$I = \frac{30}{6}$$

$$= 5$$

Jadi jumlah interval kelasnya adalah 6 dan interval kelasnya adalah 5.

Untuk mengetahui kualitas variabel pemahaman haid, perlu melihat tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2****Tabel Kerja Distribusi Frekuensi Pemahaman Haid**

K	Kelas Interval	f	%f	Xi	Fx	Mean
1	70-74	6	13	72	432	$M = \frac{\sum fx}{n}$ $= \frac{3944}{47}$ $= 84$
2	75-79	8	17	77	616	
3	80-84	12	25	82	984	
4	85-89	9	19	87	783	
5	90-94	7	15	92	644	
6	95-100	5	11	97	485	
	<b>Total</b>	<b>47</b>	<b>100</b>		<b>3944</b>	

**Tabel 4.3****Pedoman Konversi Variabel X (Pemahaman Haid)**

No	Interval	Keterangan
1.	<b>83 – 100</b>	<b>Baik sekali</b>
2	71 – 82	Baik
3	59 – 70	Cukup
4	47 – 58	Kurang
5	35 - 46	Kurang sekali

Berdasarkan perhitungan data di atas, dapat diketahui mean dari variabel x (pemahaman haid) adalah 84. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman haid mahasiswi PAI IAIN Metro angkatan 2021 adalah “Baik Sekali” dengan interval 83-100.

d. Data Pelaksanaan Ibadah Sholat

Untuk mengetahui pelaksanaan ibadah sholat mahasiswi PAI, penulis menyebarkan angket kepada 47 responden. Angket disebar pada tanggal 21 Oktober 2024 dengan 10 item pernyataan pada angket tentang pelaksanaan ibadah sholat mahasiswi PAI dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban sangat setuju diberikan skor 4
- 2) Untuk jawaban setuju diberikan skor 3
- 3) Untuk jawaban kurang setuju diberikan skor 2
- 4) Untuk jawaban tidak setuju diberikan skor 1

Berdasarkan hasil penyebaran angket pada tanggal 18 Oktober sampai 21 Oktober 2024 diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Data Kuesioner Pelaksanaan Ibadah Sholat**

No.	Responden	Butir pernyataan Variabel Y										Total skor	Nilai
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10		
1	SN	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	35	87,5
2	NS	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36	90
3	NK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
4	FU	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	30	75
5	NDW	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33	82,5
6	IF	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	31	77,5
7	NK	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	28	70
8	NNA	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	32	80
9	AK	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32	80
10	NFA	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	33	82,5
11	SM	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	33	82,5
12	AHZ	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	29	72,5
13	H	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30	75
14	PAS	4	3	3	2	2	2	2	4	2	2	26	65
15	WA	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	72,5
16	DA	3	3	3	1	4	1	4	4	4	4	31	77,5
17	DAR	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	33	82,5
18	AF	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	36	90
19	HAW	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	36	90
20	MH	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33	82,5
21	IK	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	37	92,5
22	YM	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	30	75
23	LK	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32	80
24	ALD	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	34	85
25	RC	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	35	87,5
26	DSB	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38	95
27	NJ	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	34	85
28	AS	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	34	85
29	RJ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
30	DH	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	32	80
31	RS	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30	75
32	NA	3	3	3	3	2	1	4	4	2	3	28	70
33	SS	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32	80
34	FLJ	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	72,5
35	A	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	34	85
36	T	4	3	4	3	3	3	4	4	1	4	33	82,5
37	BPL	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38	95
38	AS	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	33	82,5
39	DF	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	27	67,5
40	ENA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	95
41	HUH	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	26	65
42	EF	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	36	90
43	MJ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
44	UF	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32	80
45	MK	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	31	77,5
46	NP	4	4	4	4	1	4	3	4	1	1	30	75
47	RAM	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	32	80

Selanjutnya, data nilai disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor pelaksanaan ibadah sholat dan skor rata-rata (mean). Langkah-langkah dalam membuat distribusi tersebut adalah sebagai berikut:

e. Mencari jumlah interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 47 \\
 &= 1 + 3,3 (1,67) \\
 &= 1 + 5,51 \\
 &= 6,51 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

f. Mencari rentangan

$$\begin{aligned}
 R &= H - L \\
 H &= \text{Nilai tertinggi} \\
 L &= \text{Nilai terendah} \\
 R &= 95 - 65 \\
 &= 30
 \end{aligned}$$

g. Menentukan interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas

$$I = \frac{30}{6}$$

$$= 5$$

Jadi jumlah interval kelasnya adalah 6 dan interval kelasnya adalah 5.

Untuk mengetahui kualitas variabel pelaksanaan sholat, perlu melihat tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Tabel Kerja Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Ibadah Sholat**

K	Kelas Interval	f	%f	Xi	Fx	Mean
1	65 - 69	3	6	67	201	$M = \frac{\sum fx}{n}$ $= \frac{3818}{47}$ $= 81$
2	70 - 74	5	11	72	360	
3	75 - 79	11	23	77	847	
4	80 - 84	14	30	82	1148	
5	85 - 89	6	13	87	522	
6	90 - 95	8	17	92,5	740	
		47	100		3818	

**Tabel 4.6**

**Pedoman Konversi Variabel Y (Pelaksanaan Ibadah Sholat)**

No	Interval	Keterangan
1.	83 – 100	Baik sekali
2	<b>71 – 82</b>	<b>Baik</b>
3	59 – 70	Cukup
4	47 – 58	Kurang
5	35 - 46	Kurang sekali

Berdasarkan perhitungan data di atas, dapat diketahui mean dari variabel y (pelaksanaan ibadah sholat) adalah 81. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan ibadah sholat mahasiswa

PAI IAIN Metro angkatan 2021 adalah “Baik” dengan interval 71-82.

### 3. Pengujian Hipotesis

Setelah data pemahaman haid dan pelaksanaan ibadah sholat mahasiswi PAI terkumpul selanjutnya adalah menganalisa data tersebut dalam rangka pengujian hipotesis yang telah disajikan pada bab sebelumnya.

Sebelum menghitung hubungan pemahaman haid dengan pelaksanaan ibadah sholat mahasiswi PAI, terlebih dahulu dibuat hipotesis yang sesuai pada bab sebelumnya. adapun perumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

Ha: Ada hubungan antara pemahaman haid dengan pelaksanaan ibadah sholat mahasiswi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro angkatan 2021.

H0: Tidak Ada hubungan antara pemahaman haid dengan pelaksanaan ibadah sholat mahasiswi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro angkatan 2021.

Pengambilan keputusan dengan taraf signifikan 5% ditentukan sebagai berikut:

- a. Bila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka H0 ditolak, Ha diterima
- b. Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka H0 diterima, Ha ditolak

Selanjutnya adalah menganalisis data menggunakan Korelasi *Product Moment* untuk mengetahui adakah hubungan antara pemahaman

haid mahasiswi dengan pelaksanaan ibadah sholat mereka. Korelasi

*Product Moment* dengan formula sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Skor butir variabel X

Y = Skor total variabel Y

Angka hasil penghitungan dikonsultasikan dengan tabel Product Moment pada taraf signifikansi 5% dan  $n = 30$ .

a. Menghitung Koefisien Korelasi X terhadap Y

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel Pemahaman Haid (X) terhadap Pelaksanaan Ibadah Sholat (Y), maka digunakan perhitungan berdasarkan pada tabel kerja koefisien, untuk menghitung dengan rumus korelasi tersebut sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Tabel Kerja Korelasi**

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	35	35	1225	1225	1225
2	36	36	1296	1296	1296
3	33	30	1089	900	990
4	34	30	1156	900	1020
5	36	33	1296	1089	1188
6	36	31	1296	961	1116
7	32	28	1024	784	896
8	33	32	1089	1024	1056
9	31	32	961	1024	992
10	38	33	1444	1089	1254
11	31	33	961	1089	1023
12	31	29	961	841	899
13	32	30	1024	900	960
14	28	26	784	676	728
15	28	29	784	841	812
16	28	31	784	961	868
17	34	33	1156	1089	1122
18	39	36	1521	1296	1404
19	35	36	1225	1296	1260
20	32	33	1024	1089	1056
21	29	37	841	1369	1073
22	31	30	961	900	930
23	31	32	961	1024	992
24	35	34	1225	1156	1190
25	37	35	1369	1225	1295
26	39	38	1521	1444	1482
27	32	34	1024	1156	1088
28	32	34	1024	1156	1088
29	30	30	900	900	900
30	32	32	1024	1024	1024
31	35	30	1225	900	1050
32	32	28	1024	784	896
33	32	32	1024	1024	1024
34	28	29	784	841	812
35	28	34	784	1156	952
36	34	33	1156	1089	1122
37	35	38	1225	1444	1330
38	35	33	1225	1089	1155
39	31	27	961	729	837
40	40	38	1600	1444	1520
41	30	26	900	676	780
42	37	36	1369	1296	1332
43	33	30	1089	900	990
44	37	32	1369	1024	1184
45	32	31	1024	961	992
46	37	30	1369	900	1110
47	38	32	1444	1024	1216
<b>Jumlah</b>	<b>1564</b>	<b>1511</b>	<b>52522</b>	<b>49005</b>	<b>50529</b>

Berikutnya, dimasukkan dalam rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{47(50529) - (1564)(1511)}{\sqrt{\{47(52522) - (1564)^2\} \{47(49005) - (1511)^2\}}}$$

$$= \frac{2374863 - 2363204}{\sqrt{(22438)(20114)}}$$

$$= \frac{11659}{\sqrt{451317932}}$$

$$= \frac{11659}{21.244}$$

$$= 0,548807462$$

Berdasarkan dari perhitungan di atas dapat diketahui nilai r-hitung sebesar 0,548 sedangkan r-tabel pada taraf 5% dengan n = 47 sebesar 0,242. Karena r-hitung lebih besar dari r-tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y atau mempunyai korelasi cukup kuat.

**Tabel 4.8**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,779	Kuat
<b>0,40 – 0,599</b>	<b>Cukup kuat</b>
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Dari hasil pengolahan data diperoleh hasil korelasi cukup kuat antara variabel pemahaman haid (X) dengan variabel pelaksanaan ibadah shalat (Y) yakni sebesar 0,548.

b. Uji Signifikasi

Uji signifikasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Teknik yang digunakan dalam pengujian ini adalah dengan menggunakan taraf signifikan yaitu untuk membandingkan indeks korelasi antara  $r_{tabel}$  dan  $r_{hitung}$ . maka dilakukan uji sebagai berikut:

$$df = n - 2$$

$$df = 47 - 2 = 45$$

Tabel nilai r pada *product moment* diketahui df sebesar 45 pada taraf signifikan 5% adalah 0,242 dan  $r_{hitung}$  adalah 0,548. Dapat dilihat bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga hipotesis berbunyi : “Terdapat hubungan antara pemahaman haid dengan pelaksanaan ibadah sholat mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Metro angkatan 2021” dinyatakan “dapat diterima”.

Selanjutnya untuk menguji signifikasi antara variabel x dan y akan dihitung dengan menggunakan rumus uji signifikasi korelasi *product moment* yaitu uji t, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,548 \sqrt{47-2}}{\sqrt{1-0,548^2}} \\
 &= \frac{0,548 \sqrt{45}}{\sqrt{1-0,341}} \\
 &= \frac{0,548 (6,708)}{\sqrt{1-0,548^2}} \\
 &= \frac{3,9175911}{0,8117537} \\
 &= 4,8260837
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan uji signifikansi di atas diperoleh r-hitung sebesar 4,826 dengan  $df = 47-2 = 45$  dengan r-tabel pada signifikansi 5% adalah 0,242 maka diperoleh tingkat signifikansi yang signifikan.

Besaran korelasi atau hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat diketahui dengan menganalisis koefisien determinasi dengan perhitungan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = \text{Nilai koefisien determinasi}$$

$$r^2 = \text{Nilai koefisien Korelasi}$$

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,548^2 \times 100\%$$

$$= 0,341056 \times 100\%$$

$$= 34\%$$

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa hubungan variabel X terhadap variabel Y sebesar 34%.

## B. Pembahasan

Setelah uji analisis dilakukan menggunakan *Microsoft Excel*, maka dapat diketahui bahwa nilai r-hitung sebesar 0,548 sedangkan r-tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,242 hal ini berarti nilai r-hitung > r-tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa “Ada Hubungan Antara Pemahaman Haid dengan Pelaksanaan Ibadah Sholat Mahasiswi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro”. Hubungan yang ada pada variabel X dan variabel Y termasuk hubungan yang cukup kuat, dimana 0,548 terletak di antara 0,40 – 0,599 pada interpretasi koefisien korelasi. Dari uji analisis tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswi yang memiliki pemahaman yang baik tentang haid cenderung dapat melaksanakan sholat dengan benar karena mereka tahu kapan harus menjalankan atau meninggalkan sholat tanpa merasa kebingungan dan keraguan.

Selanjutnya adalah uji signifikansi yang digunakan untuk menentukan apakah hasil yang ditemukan dapat dipercaya atau tidak atau bisa juga untuk membuktikan atau menolak hipotesis. Hasil perhitungan uji signifikansi menggunakan uji t diperoleh r-hitung sebesar 0,548 dngan  $df = 47 - 2 = 45$  maka diperoleh r-tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,242 yang artinya r-

tabel  $>$  r-hitung sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yaitu “Ada hubungan yang signifikan antara pemahaman haid dengan pelaksanaan ibadah sholat mahasiswi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro”.

Kemudian adalah analisis koefisien deferensiasi yang berfungsi untuk menunjukkan kekuatan atau hubungan variabel X terhadap variabel Y. Adapun hasil yang diperoleh dari analisis koefisien deferensiasi untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y didapatkan nilai 34%. Oleh karena itu, artinya variabel X (pemahaman haid) berpengaruh sebesar 34% dalam menentukan variabel Y (pelaksanaan ibadah sholat).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa: “Ada Hubungan Antara Pemahaman Haid dengan Pelaksanaan Ibadah Sholat Mahasiswi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro”. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji perbandingan antara r-hitung dan r-tabel dimana nilai r-hitung sebesar 0,548 sedangkan r-tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,242, artinya nilai r-hitung > r-tabel sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi Mahasiswi**

Diharapkan bagi mahasiswi, penting untuk terus belajar dan memahami tentang ilmu fiqh dan ilmu tentang haid, karena pemahaman yang baik akan membantu dalam pelaksanaan ibadah sholat yang benar.

##### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain atau melanjutkannya dengan variabel darah istihadloh dan nifas. Diharapkan juga menggunakan metode kualitatif untuk menggali

lebih dalam alasan di balik pemahaman haid dan pelaksanaan ibadah, serta memperluas sampel penelitian ke mahasiswa berbagai angkatan atau dari fakultas lain supaya mendapatkan hasil yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Baqi, Muhammad Fuad. *Shahih Bukhori Muslim*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.
- Akbar, Reza, and et al. "Analisis Data Penelitian Kuantitatif (Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi)." *Jurnal Pelita Nusantara* 1 (November 2023).
- Al Qahthani, Said. *Shalatul Mu'min: Bab Thaharah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021.
- Al-Ghazi, Ibnu Qasim. *Fathul Qarib Panduan Lengkap Persoalan Fikih Sehari-Hari*. Jakarta: Turos, 2022.
- Al-Khayt, Muhammad Utsman. *Fikih Wanita Empat Madzhab*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.
- Ananda, Rusydi, and Muhammad fadli. *Statistik Pendidikan: Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan*. medan: Cv. Widya Puspita, 2018.
- Ardani, Muhammad. *Risalah Haid Nifas Dan Istihadloh*. Surabaa: Al Miftah, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad, and Abdul Wahab Sayyed Hawwas. *Fiqh Ibadah (Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa, Dan Haji)*. Jakarta: AMZAH, 2010.
- Buya Yahya. *Silsilah Fiqih Praktis Cerdas Memahami Darah Wanita*. Jawa Barat: Pustaka Al- bahjah, 2024.
- Hafsah, Umi. "Pendampingan Pemahaman Fikih Wanita: Peningkatan Pengetahuan Tentang Haid Kepada Anggota Majelis Dzikir Dan Sholawat Ar-Roudhah Kelurahan Tuminting." *Tarsius* 5 (2023).
- Ihsan, Masruhan. *Panduan Bagi Perempuan Muslimah (Dalam Memahami Darah Haid Dan Nifas)*. Jombang: Pustaka Tebuireng, 2017.
- Jazimah, Nurul. *Panduan Sholat Untuk Perempuan*. Bandung: Pustaka Oasis, 2019.

- Mamik. *Metode Penelitian Kesehatan*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014.
- Maula, Ishmatul. *Fiqh Wanita Populer*. Jawa Tengah: Jendela Penerbit, n.d.
- Murjani. "Prosedur Penelitian Kuantitatif." *Cross-Border* 5 (June 2022).
- Mustofa, Imron. *Sholat Dhuha Dulu, Yuk*. Yogyakarta: DIVA Press, 2020.
- Rahmatullah, Lutfi. "Haid (Menstruasi) Dalam Tinjauan Hadis." *PALASTREN* 6 (June 2013).
- Saifulloh, Kholid. "Mengqadha Shalat Dalam Perspektif Fiqh." *Al Majaalis*, Mei 2020.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan Jenis Metode Dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Shalih, Su'ad Ibrahim. *Fiqh Ibadah Wanita*. Jakarta: AMZAH, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2022.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Syahrizal, Hasan, and M. Syahrani Jailani. "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *Qosim* 1 (Mei 2023).
- Syahroni, Muhammad Irfan. "Prosedur Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Al-Mushtafa* 2 (September 2022).

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 4369/In.28.1/J/TL.00/10/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Muhammad Badaruddin (Pembimbing)  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RIKA AMELIA**  
NPM : 2101011083  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : HUBUNGAN PEMAHAMAN HAID DENGAN PELAKSANAAN  
IBADAH SHOLAT MAHASISWI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN  
METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :  
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 02 Oktober 2024  
Ketua Program Studi PAI,

  
Muhammad Ali M.Pd.I. *na*  
NIP 19780314 200710 1 003

## Lampiran 2 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website [www.tarbiyah.metrouin.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouin.ac.id); e-mail [tarbiyah.iaim@metrouin.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouin.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Rika Amelia  
NPM : 2101011083

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jahar 2 / 19 10	Bp. Badaruddin M.Pd.I	Perbaikan BAB IV outline bagian hasil penelitian	
	Kamis 3 / 24 10	Bp. Badaruddin M.Pd.I	ACC outline	

Mengetahui  
Kepala Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
NIDN. 2014058401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Rika Amelia  
NPM : 2101011083

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin. 7/29 /10	Dr. Badaruddin, M.Pd.I	<ul style="list-style-type: none"> <li>-&gt; Jabarkan masalah lebih dalam lagi dan tuangkan ke dalam latar belakang.</li> <li>-&gt; Identifikasi masalah disebabkan oleh beberapa masalah, harus ada dalam latar belakang.</li> <li>-&gt; Perbaiki rumusan masalah bukan "bagaimana" tetapi "Adakah"!</li> <li>-&gt; Tambahkan footnote pada wawancara pra survey, bagian sholat (bab II), dan rumus sampling.</li> <li>-&gt; Kuatkan lagi Definisi Operational Variabel, bandingkan dengan skripsi, pelejan dan pahami.</li> <li>-&gt; Sebutkan jenis angket apa yang hendak dipakai pada penelitian ini.</li> </ul>	



Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I  
NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 41296, Website: [www.tarbiyah.iainmetro.ac.id](http://www.tarbiyah.iainmetro.ac.id), e-mail: [tarbiyah.iain@iainmetro.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@iainmetro.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama Rika Amelia  
NPM 2101011083

Program Studi PAI  
Semester VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu, 9/10/2024	Br. Badaruddin, M.Pd.I	ACC Paralel	
	10/10/24	Br. Badaruddin, M.Pd.I	<ul style="list-style-type: none"> <li>-&gt; Perbaiki Pernyataan Kuesioner APD</li> <li>-&gt; Masukkan Permasalahan Penelitian ke dalam APD</li> <li>=&gt; Fokuskan ke Pemahaman Haid dan kaitannya dengan Pelaksanaan Ekolat ke dalam APD</li> <li>=&gt; Gunakan kata/kalimat yang serua sehingga pernyataan mudah dipahami.</li> </ul>	



Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I  
NIDN: 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47286; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

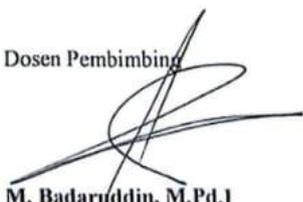
Nama : Rika Amelia  
NPM : 2101011083

Program Studi : PAI  
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin, 14/2024 10	Bp. M. Badaruddin, M.Pd.I	ACC APD	SW



Dosen Pembimbing

  
M. Badaruddin, M.Pd.I  
NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Rika Amelia  
NPM : 2101011083

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kanis 24/2024 10	Bp. Badaruddin, M.Pd.	<p>=&gt; Perjelas dan Perluas lagi deskripsi data hasil penelitian variabel x dan variabel y</p> <p>=&gt; Perjelas dan perluas lagi Pembahasan.</p> <p>=&gt; Benikan Pembahasan yang lebih rinci supaya mudah di-pahami Pembaca.</p>	EW
	25/2024 10		ACC BAB IV	EW



Dosen Pembimbing

**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41607, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Rika Amelia  
NPM : 2101011083

Program Studi : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	28/27 10	ACE BAB <u>V</u>	EW



Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I  
NIP. 198405142023211018

## Lampiran 3 Outline

### OUTLINE

#### HUBUNGAN PEMAHAMAN HAID DENGAN PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT MAHASISWI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pemahaman Haid
  - 1. Pengertian Haid
  - 2. Siklus Haid
  - 3. Ibadah yang Dilarang Saat Haid
  - 4. Tata Cara Bersuci dari Haid

- 
- 5. Pemahaman Haid
  - B. Pelaksanaan Ibadah Sholat
    - 1. Pengertian Ibadah Sholat
    - 2. Hukum dan Syarat-syarat Sholat
    - 3. Praktik Sholat Setelah Haid Selesai
  - C. Hubungan Pemahaman Haid dengan Pelaksanaan Ibadah Sholat
  - D. Kerangka Konseptual Penelitian
  - E. Hipotesis Penelitian
- BAB III METODE PENELITIAN**
- A. Rancangan Penelitian
  - B. Definisi Operasional Variabel
    - 1. Variabel Bebas (Pemahaman Haid)
    - 2. Variabel Terikat (Pelaksanaan Ibadah Sholat)
  - C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
    - 1. Populasi
    - 2. Sampel
    - 3. Teknik Pengambilan Sampel
  - D. Teknik Pengumpulan Data
    - 1. Kuesioner (Angket)
    - 2. Dokumentasi
  - E. Instrumen penelitian
    - 1. Rancangan Kisi-kisi Instrumen
    - 2. Pengujian Instrumen
  - F. Teknik Analisis Data
- BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**
- A. Hasil Penelitian
    - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
      - a. Sejarah Singkat berdirinya Program Studi Pendidikan Agama Islam
      - b. Visi Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam

d. Struktur Organisasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN

Metro

2. Deskripsi Hasil Penelitian

3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui  
Pembimbing



M. Badaruddin, M.Pd.I  
NIP. 198405142023211018

Metro, 30 September 2024

Penulis



Rika Amelia  
NPM. 2101011083

## Lampiran 4 Alat Pengumpul Data (APD)

### Alat Pengumpul Data (APD)

#### Kuesioner Hubungan Pemahaman Haid dengan Pelaksanaan Ibadah Sholat Mahasiswi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro

##### Petunjuk:

Silakan pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pemahaman anda tentang haid dan pelaksanaan sholat dengan memberikan centang pada tabel berikut!

1 = Tidak setuju

2 = Kurang Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

Variabel	Indikator	Pernyataan	SS	KS	S	TS	Saran
			4	3	2	1	
Pemahaman terkait haid	Memahami konsep haid	1. Saya sudah pernah mempelajari haid secara rinci dan mendalam.					
		2. Saya memahami semua permasalahan yang berkaitan dengan haid.					
	Memahami siklus haid	3. Saya percaya bahwa pemahaman tentang haid dapat membantu saya menjalankan ibadah sholat dengan baik.					
		4. Mencatat siklus haid untuk mengetahui kapan haid datang dan berhenti sangatlah penting.					
		5. Saya selalu memastikan kapan haid saya selesai untuk melaksanakan sholat tepat waktu					

		6. Saya mampu menentukan kapan harus kembali sholat meskipun siklus haid saya tidak teratur.					
	Mengetahui ibadah yang dilarang ketika haid	7. Ketika saya sedang haid saya tidak melakukan ibadah sholat baik sholat fardhu maupun sunnah.					
	Memahami tata cara bersuci dari haid	8. Suci dari haid dihitung sejak berhentinya darah, bukan ketika mandi suci.					
9. Cara menentukan bahwa wanita haidnya telah selesai adalah dengan cara menempelkan semacam kapas ke bagian farji, dan dikatakan suci apabila tidak terdapat noda pada kapas tersebut.							
10. Saya merasa tenang dan percaya diri dalam menentukan waktu bersuci setelah haid.							
Pelaksanaan Ibadah Sholat	Konsisten dalam melaksanakan sholat	11. Saya merasa yakin dapat menjalani ibadah sholat dengan baik dan tanpa ragu setelah suci dari haid.					
		12. Saya memahami hukum haid dalam Islam dengan baik, sehingga tidak bingung dalam menjalankan ibadah sholat					
		13. Saya tidak menunda-nunda untuk melaksanakan shalat meskipun ada kegiatan yang mendesak.					

		14. Saya selalu melaksanakan sholat di awal waktu untuk menghindari hal-hal yang mungkin dapat terjadi seperti kedatangan haid secara tiba-tiba.					
Mampu dan paham tata cara mengganti ( <i>qadha</i> ) sholat yang tertinggal		15. Ketika waktu dhuhur tiba saya kedatangan haid dan saya belum melaksanakan sholat dhuhur, maka saya wajib mengqadha sholat tersebut ketika saya telah suci dari haid.					
		16. Ketika haid saya berhenti di waktu subuh, saya tidak langsung mandi wajib dikarenakan airnya sangat dingin, dan saya mandi pada pukul tujuh. Maka ketika saya sudah mandi wajib saya wajib mengganti sholat subuh yang telah saya tinggalkan.					
		17. Ketika haid saya selesai pada waktu ashar, maka saya langsung melaksanakan mandi wajib supaya bisa melaksanakan sholat tersebut tanpa tertinggal.					
		18. Saya sudah bersuci dari haid dan melaksanakan sholat dhuhur, akan tetapi diwaktu ashar flek kecokelatan kembali muncul, maka saya menganggapnya adalah darah haid dan saya tidak melaksanakan sholat ashar tersebut.					

		<p>19. Pada pukul satu siang saya kedatangan haid, namun darah berhenti dan tidak mencapai 24 jam, karena darah tersebut tidak bisa dihukumi haid, maka saya wajib melaksanakan sholat sebagaimana biasanya.</p>					
		<p>20. Jika haid selesai pada waktu sholat fardhu, dan masih memungkinkan untuk melaksanakan sholat (seandainya hanya cukup untuk <i>takbiratul ihram</i>), maka wajib hukumnya melaksanakan sholat tersebut.</p>					

Mengetahui  
Pembimbing



M. Badaruddin, M.Pd.I  
NIP. 198405142023211018

Metro, 07 September 2024

Penulis



Rika Amelia  
NPM. 2101011083

## Lampiran 5 Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3147/In.28/J/TL.01/06/2024  
Lampiran : -  
Penhal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,  
KEPALA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN  
METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : RIKA AMELIA  
NPM : 2101011083  
Semester : 6 (Enam)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : HUBUNGAN PEMAHAMAN DARAH HAID DENGAN  
IBADAH SHOLAT MAHASISWI PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM IAIN METRO

untuk melakukan prasurvey di IAIN METRO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 27 Juni 2024  
Ketua Jurusan,

Muhammad Ali M.Pd.I.  
NIP 19780314 200710 1 003

## Lampiran 6 Surat Balasan Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-4012/In.28.1/J/TL.00/08/2021

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP : 19780314 200710 1003  
Jabatan : Ketua Program Studi  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menerangkan bahwa:

Nama : Rika Amelia  
NPM : 2101011083  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Instansi : IAIN Metro

Mahasiswa di atas telah melaksanakan Pra Survey dengan judul **"HUBUNGAN PEMAHAMAN DARAH HAID DENGAN IBADAH SHOLAT MAHASISWI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO"** yang bertempat di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Metro, 27 Agustus 2024  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP.19780314 200710 1 003

## Lampiran 7 Surat Izin Research

10/21/24, 8:33 AM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4639/In.28/D.1/TL.00/10/2024  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
KETUA PRODI PAI IAIN METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4638/In.28/D.1/TL.01/10/2024, tanggal 18 Oktober 2024 atas nama saudara:

Nama : RIKA AMELIA  
NPM : 2101011083  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KETUA PRODI PAI IAIN METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN PEMAHAMAN HAID DENGAN PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT MAHASISWI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 18 Oktober 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA  
NIP 19670531 199303 2 003

## Lampiran 8 Surat Tugas

10/21/24, 8:34 AM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296. Website [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

### SURAT TUGAS

Nomor: B-4638/In.28/D.1/TL.01/10/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : RIKA AMELIA  
NPM : 2101011083  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN PEMAHAMAN HAID DENGAN PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT MAHASISWI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 18 Oktober 2024

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Muhammad Ali, M.Pd.I

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA  
NIP 19670531 199303 2 003

## Lampiran 9 Balasan Research



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dawantara 15A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor: B-4702/In.28.1/J/TL.00/10/2021

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP : 19780314 200710 1 003  
 Jabatan : Ketua Jurusan  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menerangkan bahwa:

Nama : Rika Amelia  
 NPM : 2101011083  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Instansi : IAIN Metro

Mahasiswa di atas telah melaksanakan penelitian dengan judul **"HUBUNGANEMAHAMAN HAI D DENGAN PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT MAHASISWPENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO "** yang bertempat di Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Metro, 22 Oktober 2024  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP.19780314 200710 1 003

**Lampiran 10 Surat Bebas Pustaka Prodi PAI**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
Jl. Ki Hajar Dowantara 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id, e-mail iain@metrouniv.ac.id

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
No: B.015/In.28.1/J/PP.00.9/10/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan bahwa:

Nama : Rika Amelia  
NPM : 2101011083

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI,  
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Oktober 2024  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 197803142007101003

## Lampiran 11 Surat Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1129/In.28/S/U.1/OT.01/10/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RIKA AMELIA  
NPM : 2101011083  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101011083

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Oktober 2024  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

## Lampiran 12 Tabel r

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

**Lampiran 13 Validasi Turnitin**

HUBUNGAN PEMAHAMAN  
HAID DENGAN PELAKSANAAN  
IBADAH SHOLAT MAHASISWI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
IAIN METRO

by turnitin 1

Submission date: 28-Oct-2024 09:56AM (UTC+0300)  
Submission ID: 2497841095  
File name: Skripsi\_RIKA\_AMELIA\_.docx (319.34K)  
Word count: 9835  
Character count: 64414



## HUBUNGAN PEMAHAMAN HAID DENGAN PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT MAHASISWI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO

### ORIGINALITY REPORT

<b>17%</b>	<b>14%</b>	<b>3%</b>	<b>9%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	<b>6%</b>
<b>2</b>	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<b>4%</b>
<b>3</b>	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	123dok.com Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	id.123dok.com Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	eprints.ummetro.ac.id Internet Source	<b>&lt;1%</b>

repository.ar-raniry.ac.id

*me*

9	Internet Source	<1 %
10	ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	<1 %
11	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
12	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
13	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
14	www.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
15	e-journal.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
16	Novia Hana, Melly Romanda, Widari Widari. "ORANG YANG MENINGGALKAN SHALAT DALAM PANDANGAN KITAB TANBIHUL GHAFILIN", JURNAL DIALOKA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi Islam, 2023 Publication	<1 %
17	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
18	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %



19	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper	<1 %
21	repository.umnaw.ac.id Internet Source	<1 %
22	eprints.stainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
23	Submitted to University of North Carolina, Greensboro Student Paper	<1 %
24	adoc.tips Internet Source	<1 %
25	core.ac.uk Internet Source	<1 %
26	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1 %
27	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	<1 %
28	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
29	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %



### Lampiran 14 Dokumentasi penelitian



Gambar Mahasiswi mengisi Angket Penelitian

Nama

59 jawaban

59 jawaban

Nisa Nur Azizah

Arsila khoirunisa

Nur Fatimah Alzahra

Sayidatul Mukaromah

AYESHA HANFATUZ ZAHIRANI

Hawinah

Putri Alam Sari

Wiwit Aprianti

Della Antrani

NPM

59 jawaban



**Kuesioner  
Hubungan  
Pemahaman Haid  
dengan  
Pelaksanaan  
Ibadah Sholat  
Mahasiswi  
Pendidikan Agama  
Islam IAIN Metro**

Jawaban Anda telah direkam.

[Kirim jawaban lain](#)

**Gambar Responden yang telah mengisi kuesioner**

No.	Responden	Butir Pernyataan Variabel X									
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
1	AWU	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
2	RA	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3
3	LP	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	LPR	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
5	RTL	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3
6	SZM	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
7	SAM	3	2	4	4	2	2	3	4	3	2
8	RRA	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
9	DA	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3
10	RAZ	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4

### Data Uji Validitas dan Realibilitas Variabel X

No.	Nama	Butir Pernyataan Variabel Y									
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
1	AWU	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
2	RA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	LP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	LPR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	RTL	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
6	SZM	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
7	SAM	2	3	3	2	3	3	4	2	4	2
8	RRA	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3
9	DA	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
10	RAZ	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3

### Data Uji Validitas dan Realibilitas Variabel Y

No.	Nama Responden	Butir Pernyataan Variabel X										Skor total
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
1	AWU	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	32
2	RA	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	33
3	LP	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
4	LPR	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	30
5	RTL	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	33
6	SZM	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
7	SAM	3	2	4	4	2	2	3	4	3	2	29
8	RRA	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
9	DA	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	28
10	RAZ	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
r Hitung		0,712611	0,705998	0,605231	0,645608	0,664622	0,918881	0,605231	0,61739	0,810229	0,868781	
r tabel		0,549	0,549	0,549	0,549	0,549	0,549	0,549	0,549	0,549	0,549	
Ket.		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

### Data Hasil Uji Validitas Variabel X

No.	Nama	Butir Pernyataan Variabel Y										Skor total
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	
1	AWU	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32
2	RA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	LP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	LPR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	RTL	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
6	SZM	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
7	SAM	2	3	3	2	3	3	4	2	4	2	28
8	RRA	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	33
9	DA	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32
10	RAZ	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	37
r Hitung		0,864084	0,621818	0,675521	0,758395	0,775632	0,643175	0,59108	0,758564	0,59108	0,854585	
r Tabel		0,549	0,549	0,549	0,549	0,549	0,549	0,549	0,549	0,549	0,549	
Ket.		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

### Data Hasil Uji Validitas Variabel Y

No.	Responden	Butir Pernyataan Variabel X										Skor total
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
1	AWU	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	32
2	RA	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	33
3	LP	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
4	LPR	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	30
5	RTL	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	33
6	SZM	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
7	SAM	3	2	4	4	2	2	3	4	3	2	29
8	RRA	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
9	DA	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	28
10	RAZ	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
$\sum ob^2$		0,266667	0,322222	0,266667	0,277778	0,622222	0,544444	0,266667	0,666667	0,266667	0,4	3,9
Varian total ( $\sigma^2$ )												19,43333
r11												0,888127
Instrumen dikatakan memiliki reliabilitas tinggi karena $r_{xx} > 0,6$												

### Data Hasil Uji Realibilitas Variabel Y

No.	Nama	Butir Pernyataan Variabel Y										Skor total
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	
1	AWU	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32
2	RA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	LP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	LPR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	RTL	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
6	SZM	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
7	SAM	2	3	3	2	3	3	4	2	4	2	28
8	RRA	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	33
9	DA	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32
10	RAZ	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	37
$\sum ob^2$		0,455556	0,455556	0,266667	0,4	0,277778	0,233333	0,266667	0,322222	0,266667	0,322222	3,266667
Varian total ( $\sigma^2$ )												16,62222
r11												0,892751
Instrumen dikatakan memiliki reliabilitas tinggi karena $r_{yy} > 0,6$												

### Data Hasil Uji Validitas Variabel Y

No.	Responden	Butir pernyataan Variabel X										Total skor
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
1	SN	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	35
2	NS	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	36
3	NK	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	33
4	FU	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	34
5	NDW	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36
6	IF	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	36
7	NK	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32
8	NNA	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	33
9	AK	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	31
10	NFA	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
11	SM	1	2	4	3	3	3	4	4	4	3	31
12	AHZ	2	2	4	4	4	3	4	1	4	3	31
13	H	3	3	4	4	4	4	4	1	3	2	32
14	PAS	2	2	4	4	4	1	4	3	2	2	28
15	WA	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	28
16	DA	3	3	4	4	3	1	4	1	2	3	28
17	DAR	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	34
18	AF	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
19	HAW	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	35
20	MH	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	32
21	IK	3	2	4	4	3	2	4	1	3	3	29
22	YM	4	4	4	4	2	3	4	1	2	3	31
23	LK	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
24	ALD	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	35
25	RC	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37
26	DSB	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
27	NJ	3	3	4	4	3	4	4	1	2	4	32
28	AS	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	32
29	RJ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	DH	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	32
31	RS	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	35
32	NA	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	32
33	SS	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
34	FLJ	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	28
35	A	3	3	4	4	4	2	4	1	1	2	28
36	T	3	3	4	4	4	3	4	1	4	4	34
37	BPL	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	35
38	AS	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	35
39	DF	3	3	4	3	3	3	4	1	4	3	31
40	ENA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	HUH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
42	EF	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	37
43	MJ	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	33
44	UF	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	37
45	MK	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	32
46	NP	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	37
47	RAM	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38

Data Penelitian Variabel X

No.	Responden	Butir pernyataan Variabel Y										Total skor
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	
1	SN	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	35
2	NS	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36
3	NK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	FU	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	30
5	NDW	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33
6	IF	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	31
7	NK	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	28
8	NNA	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	32
9	AK	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
10	NFA	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	33
11	SM	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	33
12	AHZ	3	2	2	2	4	4	4	4	2	2	29
13	H	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
14	PAS	4	3	3	2	2	2	2	4	2	2	26
15	WA	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
16	DA	3	3	3	1	4	1	4	4	4	4	31
17	DAR	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	33
18	AF	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	36
19	HAW	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	36
20	MH	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
21	IK	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	37
22	YM	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	30
23	LK	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32
24	ALD	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	34
25	RC	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	35
26	DSB	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
27	NJ	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	34
28	AS	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	34
29	RJ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	DH	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	32
31	RS	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
32	NA	3	3	3	3	2	1	4	4	2	3	28
33	SS	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
34	FLJ	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
35	A	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	34
36	T	4	3	4	3	3	3	4	4	1	4	33
37	BPL	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
38	AS	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	33
39	DF	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	27
40	ENA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
41	HUH	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	26
42	EF	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	36
43	MJ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
44	UF	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32
45	MK	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	31
46	NP	4	4	4	4	1	4	3	4	1	1	30
47	RAM	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	32

Data Penelitian Variabel Y

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	35	35	1225	1225	1225
2	36	36	1296	1296	1296
3	33	30	1089	900	990
4	34	30	1156	900	1020
5	36	33	1296	1089	1188
6	36	31	1296	961	1116
7	32	28	1024	784	896
8	33	32	1089	1024	1056
9	31	32	961	1024	992
10	38	33	1444	1089	1254
11	31	33	961	1089	1023
12	31	29	961	841	899
13	32	30	1024	900	960
14	28	26	784	676	728
15	28	29	784	841	812
16	28	31	784	961	868
17	34	33	1156	1089	1122
18	39	36	1521	1296	1404
19	35	36	1225	1296	1260
20	32	33	1024	1089	1056
21	29	37	841	1369	1073
22	31	30	961	900	930
23	31	32	961	1024	992
24	35	34	1225	1156	1190
25	37	35	1369	1225	1295
26	39	38	1521	1444	1482
27	32	34	1024	1156	1088
28	32	34	1024	1156	1088
29	30	30	900	900	900
30	32	32	1024	1024	1024
31	35	30	1225	900	1050
32	32	28	1024	784	896
33	32	32	1024	1024	1024
34	28	29	784	841	812
35	28	34	784	1156	952
36	34	33	1156	1089	1122
37	35	38	1225	1444	1330
38	35	33	1225	1089	1155
39	31	27	961	729	837
40	40	38	1600	1444	1520
41	30	26	900	676	780
42	37	36	1369	1296	1332
43	33	30	1089	900	990
44	37	32	1369	1024	1184
45	32	31	1024	961	992
46	37	30	1369	900	1110
47	38	32	1444	1024	1216
<b>Jumlah</b>	<b>1564</b>	<b>1511</b>	<b>52522</b>	<b>49005</b>	<b>50529</b>

Tabel Kerja Korelasi *Product Moment*

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Rika Amelia. penulis lahir di Desa Pematang Kasih Kec. Mesuji Kab. Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan, pada tanggal 14 April 2002. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Muhtasom dan Ibu Sri Wiharti. Pendidikan penulis adalah di SD Negeri 1 Pematang Kasih Kec. Mesuji Kab. Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan pada tahun 2008-2014, lalu melanjutkan pendidikan di MTs Sabilus sa'adah di Desa Sido Basuki Kec. Mesuji Kab. Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan pada tahun 2014-2017, kemudian melanjutkan pendidikan di MA Nurul Qodiri di Lempuyang Bandar Kec. way Pengubuan, Lampung Tengah pada tahun 2017-2020. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, Fakultas tarbiyah dan Ilmu keguruan. Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2021/2022.

